

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**RESEPSI AL-QUR'AN SEBAGAI DO'A: PEMAHAMAN DAN
PENGAMALAN YASIN FADHILAH PADA KOMUNITAS
PENGAJIAN AL-JANNAH DESA SUNGAI GELAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) Dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Dan Studi Agama*



Oleh :

FIDIYAWATI

NIM: 301180049

**PROGRAM STUDI ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

JAMBI

2022

Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. M. Hum
H. Hayatul Islami, S. Th.I., M.S.I

Alamat: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Jambi, 09 Februari 2022

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ushuluddin dan
Studi Agama
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

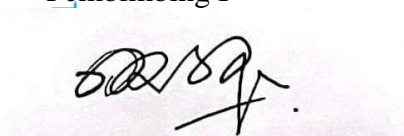
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca dan melakukan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi, maka dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi saudara Fidiyawati dengan judul "Resepsi Al-Qur'an Sebagai Do'a: Pemahaman Dan Pengamalan Yasin Fadhilah Pada Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam" telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Stara Satu (S. I) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. M. Hum
NIP. 1986121520110110004

Pembimbing II



H. Hayatul Islami, S. Th.I., M.S.I
NIP.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Fidiyawati
Nim : 301180049
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Gelam, 10 April 1999
Konsentrasi : Ushuluddin dan Studi Agama/Ilmu Al-Qur'an
dan Tafsir
Alamat : Jln, Buper RT.04 Sungai Gelam

Dengan ini menyatakan dengan sebetulnya bahwa skripsi yang berjudul **“Resepsi Al-Qur’an Sebagai Do’a: Pemahaman Dan Pengamalan Yasin Fadhilah Pada Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan dalam skripsi ini beserta sumbernya sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Jambi, 09 Februari 2022

Penulis,



FIDIYAWATI

301180049

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (FIDIYAWATI) NIM (301180049) dengan judul "Resepsi Al-Qur'an sebagai doa: Pemahaman dan Pengamalan Yasin Fadhilah Pada Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam" yang dimunaqashahkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Februari 2022
Jam : 09.00- Selesai
Tempat : Ruang Sidang Fak. Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana sidang munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Masiyan, M.Ag
NIP. 197307132005011006
Sekretaris Sidang : Dra. Fatimah Rahmiati
Penguji I : Dr. H. Hasbullah, MA
NIP. 197912122009011015
Penguji II : A. Mustaniruddin, M.Ag
NIP. 199108242019031011
Pembimbing I : Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. M. Hum
NIP. 1986121520110110004
Pembimbing II : H. Hayatul Islami, S. Th.I., M.S.I

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 1972080919980310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي ۖ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Berdoalah kepadaku, niscaya akan kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina.” (QS. Ghafir: 60).¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Banyu anyar: abyan, 2014), 437.

ABSTRAK

Pembahasan skripsi ini dilatarbelakangi dari rasa keingintahuan penulis terhadap kecenderungan anggota Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam yang mengistimewakan akan dua ayat dalam Al-Qur'an yang terdapat di dalam surah *Yasin* sebagai amalan doa setiap malam jumat yaitu dengan menggunakan pembacaan surah *Yasin Fadhilah*. Yaitu lebih memfokuskan pembacaan surah *Yasin Fadhilah* pada dua saja yaitu pada ayat ke 60 dan ke 82. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut. Dalam skripsi ini dilakukan penelitian yang membahas mengenai surah *Yasin* sebagai doa setiap malam jumat.

Pembahasan dari penelitian ini fokusnya adalah yang terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan rutin tersebut kemudian sejauh mana pemahaman Pengasuh serta anggota Pengajian tentang berdoa menggunakan ayat Al-Qur'an tersebut dengan membacakan surah *Yasin Fadhilah* pada malam jumat.

Pembahasan dari penelitian ini fokusnya adalah terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan rutin tersebut kemudian pemahaman dari Pengasuh serta anggota Pengajian maupun alumni dan masyarakat setempat. Penelitian yang digunakan peneliti adalah *Field research* yang melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif analitik serta landasan teori menggunakan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu berdoa menggunakan Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan surah *Yasin Fadhilah* dilakukan setiap malam jumat kegiatannya meliputi membaca yasin bersama serta doa dan makan bersama seluruh anggota Pengajian untuk memudahkan dalam menuntut ilmu serta ketenangan jiwa atas segala yang telah ditetapkan oleh Allah, pembacaan surah *Yasin* setiap malam jumat ini dianggap sebagai ibadah, kaarena dalam kegiatannya dilakukannya kegiatan yang positif.

Kata Kunci: *Surah Yasin, Berdoa, Fenomenologi, Makna Al-Qur'an, Ibadah.*

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidahnya skripsi ini telah terselesaikan.

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

Untuk ayah tercinta Isyudi dan ibunda tercinta Sumarsih yang telah sangat berjasa dikehidupanku, memberikan doa yang tak pernah henti-hentinya untuk anak-anaknya serta selalu memberikan semangat belajar kepadaku.

Untuk nenek sayem (Alm) yang juga selalu memberikanku semangat belajar dari sedariku kecil.

Adekku Muhammad Ridwan terimakasih atas keikhlasannya dan dukungannya menambah semangat untuk maju dan terus menjadi contoh motivasi terbaik untuknya.

Seluruh anggota keluarga yang telah memberiku semangat dalam belajar serta menimba ilmu, dengan terus berjuang dan pantang menyerah.

Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an Tafsir angkatan 2018 yang selalu ada untukku dan sahabat-sahabat yang dengan senantiasa mendengarkan keluh kesahku selama mengerjakan skripsi ini, semoga Allah selalu memberikan kemudahan kepada kita semua dan semoga Allah selalu melindungi kita semua di mana pun kita berada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jamb

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Allhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa atas rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Resepsi Al-Qur’an Sebagai Do’a: Pemahaman Dan Pengamalan Yasin Fadhilah Pada Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam”**.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw dan kepada seluruh keluarga, para sahabat-sahabat yang selalu istiqomah dalam memperjuangkan agama Islam dan semoga kita semua menjadi hamba pilihan yang termasuk diantara mereka.

Penulisan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana pendidikan Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Selama penyusunan serta penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, masukan baik berbentuk ide maupun saran dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat dan benar. Penulis ucapkan ucapan adalah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hal ini terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, M.A. M.Hum dan Bapak H. Hayatul Islami, S.Th.I., M.S.I selaku dosen pembimbing I dan II penulis yang telah dengan sangat sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis dari awal skripsi ini dibuat hingga skripsi ini telah dapat diselesaikan.

2. Bapak Bambang Husni Nugroho, S.Th, I. M.H.I selaku ketua jurusan prosi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, serta Ibu Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing akademik (PA) beserta sekretarisnya. Terimakasih segala ilmu, dan motivasi serta arahannya yang diberikan selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Masiyan, M.Ag, Bapak Dr. Edi Kusnadi, S.Ag, M. Phil dan Bapak Dr. M.Ied Al Munir, S.Ag., M.Hum selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi As'yari, MA., Ph.D Selaku Rektor Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.M.El, Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd, bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor I,II,III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh pihak dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sangat berjasa dalam mengajar dan mendidik penulis selama menjadi mahasiswa serta staf-staf akademik yang dengan sigap membantu penulis unztuk segera menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan prosedur akademik yang dijalani tahap demi tahap.
8. Bapak dan ibu kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan stafnya yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewakan kepada kedua orang tua, adik serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu kartika selaku Pengasuh Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam yang telah membimbing penulis untuk belajar Al-Qur'an serta membantu penulis memberikan informasi tentang Pengajian Al-Jannah tersebut guna menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara-saudari seperjuangan angkatan 2018 mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya teman-teman dari kelas IAT A yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12. Untuk Mas Hendri Prastiyo Widodo yang selalu memberikan semangat serta saran dan yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu dapat menghibur penulis disaat kegalauan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat seperjuangan ku yang paling berkesan dalam penulisan skripsi ini, terima kasih kepada Reno Yulianda, Yulia Alfiani, Namita Oktavia Putri, Rusmiati atas kebersamaan canda tawa, sedih, senang maupun susah yang dapat menghibur dan membuat diriku lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Bapak dan Ibu Guru Personil SDN 221/IV Paal Merah Kota Jambi terima kasih banyak atas doa dan nasehatnya.
15. Pihak-pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung penulis ucapkan ribuan terima kasih.

Penulis berharap semoga apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khususnya penulis serta bagi yang membacanya pada umumnya. Akhir kata semoga kita semua selalu diberi kemudahan oleh Allah Swt dalam segala urusan dan semoga selalu dalam lindungan Allah Swt dan menjadikan ladang pahala bagi yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini semoga Allah membalas atas perbuatan baik para pihak tersebut.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabrokatuh.

Jambi, 09 Februari 2022

Penulis

FIDIYAWATI

NIM: 301180049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ORIALITAS TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian	4
E. Kerangka Teori	5
F. Metode Penelitian.....	8
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	12
H. Studi Relevan.....	16
BAB II APA YANG MELATARBELAKANGI PEMBACAAN YASIN FADHILAH SEBAGAI DOA	
A. Sejarah berdirinya Pengajian Al-Jannah.....	19
B. Pemahaman Pengasuh dan Anggota Pengajian.....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB III PENAFSIRAN AYAT 60 DAN 82 SEBAGAI DOA DALAM KITAB TAFSIR

A. Doa menurut tafsir klasik	25
1. Tafsir Al-Thabari.....	26
2. Tafsir Ibnu Katsir	28
B. Doa menurut tafsir pertengahan	30
1. Tafsir Al-Maraghi.....	30
C. Doa menurut tafsir modern	31
1. Tafsir Fi Zhilalil Qur'an	32
2. Tafsir Al-Azhar	33
3. Tafsir Al-Misbah.....	36

BAB IV PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN DOA YASIN FADHILAH

A. Prosesi pelaksanaan konsepsi doa Yasin Fadhilah.....	39
B. Faedah dan dampak pada pengamalan doa Yasin Fadhilah	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	‘	ط	<u>T</u>
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
اَ	A	اِ	Ā	اِي	ī
اُ	U	اِي	Á	اِي	Aw
اَ	I	اُو	Ū	اُو	Ay

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tā' *Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. **Tā' *Marbūṭah*** yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah.

Arab	Indonesia
صلاة	Salah
مرأة	Mir'āh

2. **Tā' *Marbūṭah*** hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dandammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزار التربية	Wizāratal-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'ātal-zaman

3. **Tā' *Marbūṭah*** yang berharkat *tanwin* maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Contoh:

Arab	Indonesia
فجئة	Fathah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdoa yaitu penggunaan kata-kata yang ditunjukkan kepada Tuhan dengan berbagai cara baik ketika beribadah maupun dalam hati dan untuk berbagai kondisi kesadaran tanpa bicara dimana pikiran diarahkan menuju dunia spiritual yaitu dunia yang selalu ingat kepada sang pencipta dalam penyerahan diri, cinta dan peribadatan.² Dari keseluruhan kata yang berakar dari kata bahasa Arab *Da'aa, yad'uu, du'aan* yang diungkapkan oleh Al-Qur'an terdapat beberapa arti di dalamnya, Yaitu doa yang berarti seruan, doa berarti permohonan, doa berarti tuduhan dan doa dalam arti penyembahan.³ Doa dalam arti seruan, sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Anfal, ayat 24:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَهُ تَخْشَوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul, apabila rasul menyeru kamu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepada kamu”.(QS.Al-Anfal; 24).⁴

Doa adalah otaknya ibadah dan sebaik-baik ibadah adalah doa, doa juga diartikan mengakui kelemahan diri seseorang dan keterbatasan kekuatan di hadapan kekuasaan Allah yang tak terhingga dan meminta pertolongan kepadanya. Oleh sebab itu, doa menuntut adanya kesadaran dan pengakuan mutlak atas kelemahan di hadapan Allah Swt dan tali pengikat antara Allah dengan Manusia, manusia memiliki fitrah membutuhkan adanya ikatan dengan Allah doa sebuah bagian esensial dan

²Thoules, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1972), 165.

³Abu Bakar bin As-Sina, *Berdoa dan Beramal Bersama Rasullah* (Bandung: Al-Bayan, 1995), 120.

⁴Departemen agama RI, *Al-Qur'anul karim Hafazan Perkata* (Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 179.

natural dalam kehidupan seorang mukmin.⁵ Di dalam Al-Qur'an terdapat 209 ayat yang menyebutkan tentang doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang menunjukkan betapa pentingnya berdoa.

Doa adalah sebuah tugas penting terhadap Allah dan sarana yang membantu akan mencapai kehidupan kita yang selanjutnya, karena dalam Al-Qur'an Allah menyatakan bahwa akhir dari mereka yang tidak mau memanjatkan doa kepada Allah kelak adalah siksaan yang abadi di neraka. Sebagaimana termaktub dalam QS. Ghafir, ayat 60:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina.” (QS. Ghafir:60).⁶

Sering kali kita melihat banyak orang yang tidak berhenti-henti berdoa memohon kepada Allah, agar kehidupannya lebih baik dari yang telah ia jalani. Sebuah langkah yang bisa dibenarkan yaitu meletakkan persoalan pada Allah, di dalam Al-Qur'an Allah memuji kesabaran Nabi Nuh as sewaktu beliau sedang berdakwah kepada kaumnya. Nabi Nuh as melaksanakan sebuah perjuangan dengan sungguh-sungguh terhadap kaumnya yang bersikap bermusuhan terhadap beliau. Sikap beliau yang kembali kepada Allah di dalam doanya dalam segala keadaan adalah sebuah suri tauladan yang baik bagi orang-orang yang beriman. Nabi Nuh as menggambarkan situasibeliau kepada Allah dan berdoa sebagai berikut: “Bahwasannya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu menangkanlah aku.”⁷

⁵Andi Muhammad Syahril, *Doa'-do'a dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 4-5.

⁶Ibid, 474.

⁷Harun Yahya, *Memilih Al-Qur'an sebagai Pembimbing Keutamaan Doa dan Doa Para Nabi dalam Al-Qur'an* (Surabaya: Risalah Gusti, 2004),168.



Di berbagai belahan dunia banyak model resepsi doa dengan Al-Qur'an yang merupakan bentuk kreatif dari berbagai resepsi pada masa sebelumnya. Berdoa dengan Al-Qur'an ini salah satunya juga terjadi di komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam yang dilaksanakan sejak tahun 2005 berawal dari anak Pengasuh Pengajian mengikuti seleksi MTQ yang dilaksanakan oleh pemerintah Muaro Jambi, selama mengikuti seleksi tersebut mendapatkan sebuah pengarahan bahwa jika seorang anak ingin menyejukkan hati, dimudahkan dalam belajar, dibarokahkan ilmunya bacakanlah yasin fadhilah⁸, adapun keunikan dari kegiatan ini adalah:

1. Membaca surah *Yasin Fadhilah* setiap malam jumat
2. Pada pembacaan ayat ke 60 surah *Yasin Fadhilah* berhenti sejenak diakhir ayat dan meniupkan air sebanyak 3 kali
3. Pada ayat ke 82 meletakkan tangan di dada dan menyakini dalam hati semua doa-doa yang telah dipanjatkan dikabulkan oleh Allah SWT karena jika Allah berkehendak terjadi maka terjadilah.
4. Membacanya secara berjama'ah yang dipimpin oleh salah satu anggota Pengajian

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis ingin melakukan kajian living Qur'an Berdoa dengan Al-Qur'an terhadap pembacaan *Yasin Fadhilah* di komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam dikarenakan keunikan dari cara membaca dan bagaimana pemahaman serta pengamalan pembacaan *Yasin Fadhilah* pada umumnya. Hal tersebut menjadi ulasan utama bagi penulis untuk mengangkat sebuah tulisan yang berjudul: *Resepsi Al-Qur'an Sebagai Doa: Pemahaman Dan Pengamalan Yasin Fadhilah Pada Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.*

⁸ Kartika, Pengasuh Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Penulis, Februari 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.





B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah; *Kenapa Yasin Fadhilah dijadikan doa di Malam Jum'at dan meniupkan air sebanyak 3 kali pada ayat ke 60 dan membaca doa pada ayat ke 82 di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?* Untuk lebih mendetail tentang pembahasan ini, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi pembacaan *Yasin Fadhilah* sebagai doa?
2. Bagaimana penafsiran surah *Yasin Fadhilah* ayat 60 dan 82 dalam beberapa kitab tafsir?
3. Bagaimana pemahaman dan pengamalan doa pada pembacaan *Yasin Fadhilah*?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan dalam penulisan proposal ini tidak meluas dan tetap pada sasaran pokok pembahasan, maka penulis membatasi pembahasan hanya terfokus pada “sejarah, faedah, dampak, dan pendapat dari Pengasuh Pengajian Al-Jannah, serta alumni dan anak-anak murid di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi mengenai pengamalan Surah *Yasin Fadhilah* dan membaca do'a hanya pada ayat ke 60 dan 82 di Malam Jum'at.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam proses penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat ke 60 dan 82 pada surah *Yasin Fadhilah* pada kitab tafsir.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman anggota Pengajian Al-Jannah tentang pembacaan *Yasin Fadhilah* tersebut.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan dan pengamalan doa pada pembacaan yasin *Yasin Fadhilah* tersebut.

Kegunaan sebuah penelitian menunjukkan pada manfaat dari hasil penelitian itu sendiri, apakah berguna bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya. Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan akademis, baik bersifat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Memperkaya khazanah keilmuan dan pemikiran Islam terkhususnya dalam bidang ilmu studi Living Qur'an.
2. Dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Kerangka Teori

Landasan teori dalam menganalisa dan mengkaji serta menjabarkan permasalahan yang diteliti maka diperlukan suatu rujukan dan konsep para ahli Atau dalam bidang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Secara umum, teori juga diartikan dengan analisis hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya pada sekumpulan fakta-fakta. Kerangka teori yang digunakan harus dapat mengarahkan penelitian pada alur-alur pemikiran yang baik dan benar dengan suatu teori.⁹

1. Teori Resepsi

Teori merupakan suatu pernyataan yang bersifat logis dan abstrak yang dianggap sebagai sebuah pengetahuan ilmiah.¹⁰ Sedangkan Resepsi dalam bahasa latin yaitu *recipere* yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Resepsi diartikan juga sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Teori resepsi sangat berpengaruh besar pada cara-cara *literer study*, beberapa tokoh teori resepsi yaitu Hans Robert Jauss berpendapat teori yang merupakan sebuah aplikasi historis dari tanggapan pembaca, pembacalah yang menilai, menikmati, menafsirkan dan

⁹Mohd. Arifullah et. Al., *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS JAMBI, 2016), 57.

¹⁰Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 5.



memahami karya sastra.¹¹ Teori resepsi pembaca dapat dibedakan ke dalam dua golongan: pertama mempelajari penerimaan pembacasejak karya muncul hingga sekarang, kedua mempelajari tanggapan-tanggapan pembaca secara umum terhadap teks itu dimasa sekarang. Teori pertama dikembangkan oleh Jauss dan yang kedua oleh Iser.¹²

Dalam kajian Al-Qur'an teori resepsi ini masuk dalam ranah kajian subjektif, tafsir subjektif adalah bentuk usaha yang dilakukan seseorang untuk menafsirkan Al-Qur'an bersandarkan pada beberapa pendapat dan juga perasaan pribadi sang mufassir dalam penafsiran ini mereka terpengaruh pada kemampuan akal, pikiran, dan ajaran akidah agama yang terdahulu,¹³ tafsir subjektif menyandarkan pemahaman kandungan Al-Qur'an tentang tanggapan niali-nilai kebaikan tentang suatu peristiwa.¹⁴ Menafsirkan suatu kejadian yang menggunakan ayat Al-Qur'an dilihat dari pengucapan lisan, penjelasan yang masuk akal dan terjemahan dari bahasa lain, sehingga kajian tafsir subjektif ini berhubungan dengan menafsirkan secara hermeneutika.

Hermeneutika berasal dari kata Yunani yang berarti tafsiran, yang diterjemahkan dengan menafsirkan kata bendanya, sehingga hermeneutika dipakai dalam tiga makna yaitu: mengatakan, menjelaskan dan menerjemahkan. Sedangkan menurut istilah hermeneutika sebagai seni dan ilmu dalam menafsirkan khususnya tulisan-tulisan maupun peristiwa yang didentik dengan tafsir, ada juga yang berpendapat hermeneutika merupakan suatu filsafat yang memusatkan dengan kajian atau pun persoalan tertentu yang akan diteliti.¹⁵

¹¹ Alfian Rokhmansyah, *Studi Dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 111-113.

¹² Burhan Nurgiyantoro, *Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 11-12.

¹³ Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), 349.

¹⁴ Ibid, 353.

¹⁵ Edi Susanto, *Studi Hermeneutika*, (Jakarta: Kencana, 2016), 1-4.





2. Doa

Doa secara etimologis berasal dari kata bahasa arab *da'aa*, *yad'uu*, *du'aan* yang berarti memohon atau meminta, kata doa juga mempunyai beberapa makna atau arti lain yang merujuk kepada ayat-ayat Al-Qur'an yang berarti permohonan, menyembah, seruan atau panggilan, ucapan, keluh kesah.¹⁶ Doa berarti panggilan dan permohonan dari pihak yang lebih rendah kepada pihak yang lebih tinggi dengan cara merendahkan diri. Ali bin Thalib berkata: "Doa mengandung kunci-kunci kesuksesan, kunci-kunci kebahagiaan."¹⁷ Doa adalah suatu permohonan yang tunjukan kepada Allah yang di dalamnya ada pujian, harapan dan permintaan.¹⁸

Doa menurut istilah doa berarti memohon kepada Allah secara langsung untuk memperoleh karunia, kebaikan, kemudahan, kesehatana, dan segala yang diridhoi olehnya dan untuk menjauhkan diri dari kejahatan atau bencana yang tidak dikehendaki.

Sebagian ulama berpendapat, doa adalah menampakan kebutuhan dihadapan Allah jika tidak demikian maka Allah akan berbuat apa yang dikehendakinya. Sedangkan, Ath-Thieby (Seorang ulama sufi) memberikan definisi bahwa doa ialah melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan dan ketudukan kepada Allah.¹⁹

Doa pada penelitian ini adalah doa yang dibacakan secara berjama'ah yang dipimpin oleh salah satu anggota Pengajian dan suatu bentuk ikhtiar anggota Pengajian tentang hajat yang diinginkan dengan cara berdoa menggunakan yasin fadhilah yang dianggap banyak memiliki keutamaan faedah untuk siapa saja yang membacanya dan menyakini dengan sepenuh hati bahwa semua hajat yang telah diusahakan dalam berdoa jika Allah berkehendak terjadi maka terjadilah.

¹⁶M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Keutamaan Doa dan Zikir*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2006), 27-29.

¹⁷Sayyid Muhammad Ridha Ridhawi, *Doa-Doa Nabi dan Keluarganya yang Sudah Terbukti Mujarab* (Depok: Pustaka II Man, 2006), 1.

¹⁸Abu Hamil A-Ghazali, *Rahasia Zikir dan Doa* (Bandung: Karisma, 1994), 47.

¹⁹Muhammad W. Idaini dan M.Al-Farbi, *Dibalik Kesuksesan Suami ada Istri Shalihah yang Mendampingi* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2020), 8-10.



3. *Yasin Fadhilah*

Surah yasin dikategorikan sebagai surah Makkiyah (Pra Hijrah) surah yasin tersebut adalah surah ke 36 dalam Kitab Al-Qur'an dan terdiri dari 83 ayat surah ini berisikan tentang peringatan Allah Swt dan Rasulnya, dari segi peruntutan turunnya surah *Yasin* merupakan surah yang turun sesudah surah *Al-Jin* dan surah *Al-Furqan*.²⁰ Yang berisi tentang menyembah Allah Swt serta balasan untuk orang mukmin dan kafir tanda kekuasaan Allah Swt dan peringatan Rasulullah mengenai neraka.

Yasin terdiri dari dua suku kata, yaitu; *Ya* dan *Sin*, perihalnya sama dengan surat-surat Al-Qur'an yang diawali dengan huruf abjad. Menegnai maknanya hanya Allah sajarah yang maha mengetahui, dialah yang mengetahui hikmah dibalik itu. Ada sebagian ulama yang mentakwilkannya dengan beberapa makna.²¹

Yasin berarti *Yaa Insaanu* yang artinya "Hai Manusia" sedangkan kata *Fadhilah* secara bahasa adalah keutamaan, berarti *Yasin Fadhilah* adalah dengan membaca surah yasin yang diyakini mempunyai keutamaan-keutamaan bagi yang membacanya. Pembacaan yasin fadhilah pada ayat ke 60 diyakini sebagai menghindarkan diri dan jiwa dari godaan syaitan, sehingga dimudahkan dalam belajar dalam menuntut ilmu dan dimudahkan segala urusannya, pembacaan *Yasin Fadhilah* merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesuksesan dengan menyakini dalam hati bahwa semua yang telah didoakan jika Allah berkehendak terjadi maka terjadilah. Yasin Fadhilah adalah surah Yasin yang pada ayat-ayat tertentu dibaca secara berulang-ulang, dan juga dibacakan doa tertentu selain Al-Qur'an.²²

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setelah menjadi sebuah karya ilmiah tentunya tidak dapat terlepas dengan adanya metode, metode merupakan cara teratur dan berpikir terbaik untuk mencapai

²⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati:2002),502.

²¹Fachrurazi, *Yasin Fadhilah* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2017), 4.

²²Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

tujuan akhir.²³ Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*),²⁴ yaitu seorang peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati secara langsung tentang fenomena yang terjadi di sebuah lokasi. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Muhammad Mansyur berpendapat bahwa definisi dari *Living Qur'an* ini berawal dari *Qur'an in everyday life*.²⁵ Secara etimologi *Living Qur'an* berasal dari dua kata, yaitu *living* yang berarti hidup dan *Qur'an* yang berarti kitab suci bagi orang Islam. Jadi *Living Qur'an* dapat diartikan sebagai suatu teks Al-Qur'an yang hidup dimasyarakat.²⁶ Dalam kajian *living qur'an* yang dibidik adalah fenomena tempat Al-Qur'an hidup dalam masyarakat, maka istilah *living qur'an* adalah ingin mengungkapkan fenomena (isi sebuah kejadian) yang berkaitan dengan Al-Qur'an yang hidup ditengah-tengah masyarakat.²⁷ *Living Qur'an* mempunyai pemahaman "Teks Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat" M Mansur berpendapat bahwa defenisi *the Living Qur'an* pada hakikatnya bermula dari fenomena *Qur'an in everyday live*, tidak lain adalah "makna dan fungsi Al-Qur'an yang murni dipahami dan dirasakan masyarakat muslim".²⁸

Para pakar studi Al-Qur'an hampir senada dalam mendefinisikan istilah *Living Qur'an*. M. Mansur memahami *Living Qur'an* sebagai peristiwa sosial yang terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.²⁹ Muhammad Yusuf mengatakan *Living Qur'an* adalah studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Al-Qur'an dalam wilayah

²³Nasarudin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

²⁴Abdul Mustaqim, "*Metode Penelitian Living Qur'an*" dalam *Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta: Idea Press 2015), 71.

²⁵M. Mansyur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta: TH. Press, 2027), 38.

²⁶Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an Dalam *Jurnal Of Qur'an and Hadis*, Vol. 4, No.2 (2015), 172.

²⁷Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 291-292.

²⁸Ibid., 6.

²⁹Ibid., 5.

tertentu dan mungkin pada masa tertentu pula.³⁰ Mustaqim membatasi *Living Qur'an* sebagai kajian yang lebih menekankan pada aspek respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an.³¹ Sahiron Syamsuddin berpendapat, *Living Qur'an* adalah teks yang hidup pada masyarakat.³²

Dalam penelitian *Living Qur'an*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Jenis *Living Qur'an* kebendaan, yang dikaji adalah kealaman atau kebendaan, yakni hanya akan dikaji benda yang diyakini memiliki pengaruh atau kekuatan dan keyakinan tersebut berasal dari Al-Qur'an (terinspirasi dari Al-Qur'an). Contohnya adalah kaligrafi, seni membaca Al-Qur'an, iluminasi, dan mushaf.
- b. Jenis *Living Qur'an* kemanusiaan, yang dikaji adalah perilaku yang sifatnya memanusiakan manusia, berkaitan dengan adab ataupun karakter kepribadian muslim sebagaimana yang ada dalam Al-Qur'an. Dalam kajian jenis ini adalah perilaku perorangan ataupun kelompok, tidak melihat pada model atau bendanya. Contohnya seperti praktik setoran hafalan Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an, talqin, dan penggunaan aksesoris tertentu bagi seseorang atau sebuah komunitas.
- c. Jenis *Living Qur'an* kemasyarakatan, yang dikaji adalah aspek sosial kemasyarakatan, nilai suatu budaya, makna budaya, tradisi dan adat yang terinspirasi dari Al-Qur'an. Contohnya gerakan menghafal Qur'an, tradisi selamatan, dan tradisi yasinan.

Riset ini termasuk dalam kategori ketiga, yaitu kajian *Living Qur'an* yang mengacu pada aspek sosial kemasyarakatan yang dalam kehidupan sosial yang hingga saat ini masih dijalankan oleh Anggota Pengajian di Desa Sungai Gelam seperti Prosesi Al-Qur'an Sebagai Do'a: Pemahaman dan Pengamalan *Yasin Fadhilah* pada Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam sebagai bentuk

³⁰Ibid., 6.

³¹Abdul Mustaqim, "Metode Penelitian *Living Qur'an Model Penelitian Kualitatif*" dalam *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), 68.

³²Ibid., 3.



upaya berdoa kepada Allah tentang segala sesuatu yang diinginkan dan yang ingin ditjabahkan oleh Allah SWT

Menurut Sahiron Syamsuddin langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah serta prosedur penelitian kualitatif sebagai berikut:³³

- a) Lokasi
- b) Metode dan Pendekatan
- c) Sumber Data
- d) Metode Pengumpulan Data
- e) Metode Analisis Data
- f) Validitas Data

Menurut Ahmad 'Ubaydi Hasbillah didalam bukunya yang berjudul Ilmu Living Qur'an-Hadist menerangkan bahwa ada tujuh langkah dalam penelitian Living Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan yakni dengan memastikan adanya fenomena sosial tentang Al-Qur'an dan Hadis.
- b) Merumuskan dan memfokuskan masalah yang akan diteliti.
- c) Menentukan posisi penelitian dan memastikan orisinalitasnya.
- d) Merumuskan dan mendesain metodologi penelitian.
- e) Pengumpulan data.
- f) Pengolahan data.
- g) Penyajian dan penyusunan laporan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu seorang peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati secara langsung tentang fenomena yang terjadi di sebuah lokasi. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi.

³³Ibid., 70-71.





1. Definisi Riset *Living Qur'an*

Living Qur'an dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang praktik Al-Qur'an, yakni mengkaji tentang Al-Qur'an dari sebuah realita, bukan dari sebuah ide yang muncul dari penafsiran teks Al-Qur'an. Kajian *living Qur'an* bersifat praktik ke teks, bukan sebaliknya dari teks ke praktik pada saat yang sama, ilmu ini dapat didefinisikan sebagai cabang Al-Qur'an yang mengkaji gejala-gejala Al-Qur'an di masyarakat. Objek yang dikaji ialah gejala-gejala Al-Qur'an bukan teks Al-Qur'an. Ia tetap mengkaji Al-Qur'an namun dari segi sisi gejala bukan dari teksnya, gejala tersebut bisa berupa benda, perilaku, nilai, budaya, tradisi dan rasa. Dengan demikian kajian *living Qur'an* dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran, atau perilaku hidup dimasyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat Al-Qur'an.³⁴

2. Kode Etik Riset *Living Qur'an*

Secara umum kode etik keilmuan *Living Qur'an* dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Empiris

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa ilmu *Living Qur'an* adalah bagian dari ilmu sosiologi antropologi yang memiliki syarat utama, yaitu harus empiris, penelitian ini harus didasarkan kepada pengamatan dan penalaran sosial. Ia berdasarkan kepada wahyu. Hasil kajiannya pun harus terukur dan terbukti, tidak boleh spekulatif atau sekedar asumsi belaka. Asumsi hanya boleh dibawa pada tahap awal mula melakukan penelitian saja, yaitu untuk membantu dan mengidentifikasi masalah, merumuskannya, hingga kemudian menggali data lapangan. Sebatas itu saja, wilayah asumsi dalam ilmu *Living Qur'an* peran tambahannya adalah asumsi masih dapat digunakan untuk menetapkan "*hipotesis*" dan variabel-variabel yang

³⁴ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis* (Tangerang: Yayasan Wakaf Darussunnah, 2019), 22.

diperlukan. Ia tidak boleh memasuki ranah pengolahan data, pembuktian, pengujian dan penyimpulan.

b. Teoritis

Ini juga dapat disebut dengan abstraktif. Artinya, penelitian *Living Qur'an* harus mampu merangkum pengamatan-pengamatan yang rumit di lapangan untuk kemudian diabstraksikan menjadi satu teori atau kaidah. Ia juga harus dapat diterapkan dalam dalil-dalil yang abstrak yang relevan dan logis. Karena itu, kajian *Living Qur'an* juga harus bersifat rasional. Ia juga perlu menerangkan hubungan kausatif dari serangkaian masalah yang dikaji.

c. Komulatif

Kajian *Living Qur'an* bukanlah kajian yang benar-benar mandiri dan bertujuan untuk sekedar mendeskripsikan gejala-gejala Al-Qur'an saja, harus ada nilai yang dihasilkan dari kegiatan deskriptif tersebut. Oleh karena itu kajian *Living Qur'an* harus menerapkan teori-teori ilmiah yang dibangun diatas teori-teori lainnya yang telah mapan. Meskipun kajian *Living Qur'an* itu nantinya adalah menghasilkan teori baru, namun ia harus dibangun diatas teori-teori lain agar dapat teruji dengan baik. Ia dapat berupa koreksi terhadap teori yang ada, menguatkan, memperluas, atau menyempurnakan teori yang sudah ada.

d. Emis

Artinya, data dan kebenaran yang diperoleh mengacu kepada subjek yang diteliti atau narasumber, bukan kepada peneliti. Ia tidak boleh bersifat etis, yaitu kebenaran mengacu kepada peneliti. Dengan demikian, penelitian *Living Qur'an* tidak bertujuan untuk mencari apakah objek yang dikaji itu benar atau salah, baik atau buruk, sunah atau *bid'ah*, kufur atau *fasik*, dan sejenisnya. Kajian ilmu *Living Qur'an* juga tidak boleh stereotipikal. Tugas utama kajian *Living Qur'an* hanya menjelaskan tindakan-tindakan sosial yang dikajinya. Jadi, meskipun yang dikaji adalah Al-Qur'an, tetap harus dipandang sebagai realitas, bukan sebagai dogma atau norma semata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Kode Etik penelitian *living Qur'an* adalah bahwa kajian penelitian ini tidaklah bertujuan untuk menggambarkan benar atau salahnya (*menjustifikasi*) dalam sebuah peristiwa atau fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat.

2. Setting dan Subjek Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam. Pemilihan setting didasarkan atas pertimbangan rasional bahwa murid-murid di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam selalu mengamalkan secara rutin dan istiqomah pembacaan *Yasin Fadhilah* sebagai doa setiap malam Jum'at setelah sholat maghrib.

Subjek penelitian ini adalah pengamalan *Yasin Fadhilah* yang selalu dibaca setiap malam Jum'at setelah sholat maghrib yang selalu dibacakan oleh murid-murid Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam. Penulis akan mewawancarai Pengasuh ataupun alumni yang dianggap memahami tradisi ini dan beberapa pendapat para murid Pengajian tersebut agar mendapat informasi yang jelas dan benar tentang tradisi ini.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, peristiwa dan dokumentasi. Sumber data manusis berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data suasana atau peristiwa berupa suasana yang bergerak (peristiwa) dan proses. Sumber documenter atau sebagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.³⁵

Sumber data dari penelitian ini akan didapatkan melalui Pengasuh, Alumni maupun murid yang ada di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam yang sudah melaksanakan dan memahami tradisi ini. Kemudian penulis akan mencari sumber

³⁵ Mohd. Arifullah et. Al., *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS JAMBI, 2016), 62.



data lainnya yang berupa buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan tradisi Pembacaan *Yasin Fadhilah*.

Jenis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh dari observasi dan wawancara lapangan³⁶ terhadap Pengasuh Pengajian dan Murid-Murid Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam yang melaksanakan serta memahami tradisi Pembacaan *Yasin Fadhilah* tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan buku-buku maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan Tradisi Pengamalan *Yasin Fadhilah*. Penulis akan mencari buku-buku di perpustakaan, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tradisi ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama pada penelitian kualitatif dan merupakan metode pengumpulan data yang paling ilmiah paling banyak digunakan tidak hanya dunia keilmiah tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.³⁷ Observasi adalah teknik pengamatan secara langsung ke lokasi yang ingin diteliti. Observasi yang saya lakukan dalam penelitian ini selama 6 bulan sedangkan Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam. Penulis akan mengamati lokasi tersebut dengan tujuan mencari sebuah kebenaran dan bukti tentang fenomena keagamaan yang terjadi dimasyarakat.³⁸

³⁶Ibid, 45.

³⁷Sahiroh Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist* (Yogyakarta: Press dan Teras, 2007), 57.

³⁸Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- b. Wawancara (interview) adalah pengambilan data yang dilakukan dengan tanya jawab melalui komunikasi lisan kepada seseorang yang mengetahui masalah yang ingin diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini wawancara sangat penting saya gunakan untuk melihat pandangan anggota-anggota Pengajian terkait dengan konsepsi doa menggunakan Al-Qur'an. Penulis akan memberikan pertanyaan kepada Pengasuh dan Murid-Murid Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam tentang tradisi pengamalan *Yasin Fadhilah* ini.
- c. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang berupa dokumentasi foto, vidio, dan rekaman yang berkaitan dengan objek yang diteliti untuk memperkaya sumber informan bagi peneliti agar mendapat hasil yang lebih baik. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat penting digunakan sebagai bukti rangkaian apa saja yang dilakukan anggota Pengajian terkait konsepsi doa menggunakan Al-Qur'an dan keikutsertaan penulis dalam kegiatan tersebut.

5. Metode Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis informasi yang telah didapatkan mengenai pembacaan *Yasin Fadhilah* sebagai doa di Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu memaparkan data, menguraikan secara jelas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran mengenai konsep doa dengan Al-Qur'an dengan pembacaan *Yasin Fadhilah* tersebut. Ketika meneliti di lapangan pastinya akan mendapat sejumlah informasi yang banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dilakukan sejak pengumpulan data secara keseluruhan, data kemudian dicek kembali secara berulang dan untuk mencocokkan data yang diperoleh data disestimatiskan secara logis sehingga diperoleh data yang absah dan kredibel.⁴⁰

³⁹Ibid, 70-71.

⁴⁰Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 6.

Setelah itu, data analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut, baik bantuan teori maupun dengan pendapat analisis sendiri. Setelah dianalisis kemudian disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta yang telah didapatkan dari lokasi penelitian. Analisis kualitatif yang peneliti lakukan berdasarkan pandangan agama Islam dan beberapa penafsiran kitab tafsir, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang tepat.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dan menjamin bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid berdasarkan atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif upaya pemeriksaan keabsahan data dengan cara-cara berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti ke lokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data (*data distortion*) oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak disengaja. Distorsi data dari peneliti dapat muncul karena adanya nilai-nilai bawaan dari peneliti atau adanya keterasingan peneliti dari lapangan yang diteliti. Sedangkan distorsi dari responden, dapat timbul secara tidak sengaja, akibat adanya kesalahpahaman terhadap pernyataan atau muncul dengan sengaja karena responden berupaya memberikan informasi fiktif yang dapat menyenangkan peneliti,⁴¹ ataupun menutupi fakta yang sebenarnya.

Distorsi data tersebut, dapat dihindari melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan yang diharapkan dapat menjadikan data yang diperoleh memiliki derajat reabilitas dan validitas yang tinggi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti pada akhirnya juga akan menjadi semacam motivasi untuk menjalin hubungan baik yang saling mempercayai antara responden sebagai objek penelitian dengan peneliti.

⁴¹Ibid.



Dalam penelitian ini penulis ikut serta dalam kegiatan guna mengetahui secara detail rangkain-rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap malam jumat di Pengajian Al-Jannah selama 6 bulan dan menjadi petugas kegiatan terkait konsepsi doa menggunakan Al-Qur'an.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Faktor-faktor selanjutnya ditelaah, sehingga peneliti dapat memahami faktor-faktor tersebut. Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pda objek penelitian. Hal ini diharapkan pula dapat mengurangi distorsi data yang mungkin timbul akibat keterburuan peneliti untuk menilai suatu persoalan ataupun distorsi data yang timbul dari kesalahan responden yang memberikan data secara tidak benar misalnya berdusta, menipu, dan berpura-pura.

Dalam penelitian ini penulis mengikut sertakan setiap rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir dan mewawancarai beberapa responden diantaranya: Pengasuh Pengajian, Alumni, Anggota Pengajian dan dari keikutsertaan kegiatan tersebut penulis dapat mendapatkan hasil pengamatan lebih detail dan dapat mengetahui kebenaran maupun kekeliruan dalam suatu penelitian.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok, untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Terdapat empat macam teknik trianggulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat reabilitas suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Yaitu dengan cara-cara sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara: Membandingkan apa yang dikatakan informan diruang umum (*publik*): Membandingkan apa yang dikatakan informan pada suatu waktu penelitian tertentu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu penelitian: Membandingkan keadaan dan perspektif seorang informan dengan berbagai pendapat atau pandangan informan lainnya, seperti dosen, mahasiswa, atau pimpinan prodi: Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.⁴²

Trianggulasi dengan metode, merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan meneliti konsistensi, reabilitas, dan validitas data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data tertentu. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam trianggulasi dengan metode, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data: Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.⁴³

Trianggulasi dengan penyidik, yaitu teknik pengecekan data melalui perbandingan hasil data yang diperoleh dari suatu pengamat dengan hasil penyidikan pengamatan lainnya. Cara ini dapat dilakukan bila penelitian dilakukan dalam suatu kelompok, dimana masing-masing peneliti kemudian membandingkan hasil penelitiannya.⁴⁴ Trianggulasi dengan teori, yaitu pengecekan keabsahan data melalui perbandingan dua atau lebih teori yang berbicara tentang hal sama, dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan banding tentang suatu hal yang diteliti. Penerapan teknik tersebut, dapat dilakukan dengan memasukkan teori-teori pembanding untuk memperkaya dan membandingkan penjelasan pada teori utama yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis membandingkan informasi dari beberapa informan yaitu: Pengasuh Pengajian, Alumni, Anggota Pengajian tentang keselarasan

⁴²Michael Quin Patton, *Qualitative Data Analysis: A Source of New Methods* (Beverly Hill: Sage Publication, 1968), 331.

⁴³Paton, *Qualitative Data Analysis*, 331.

⁴⁴Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.



data maupun dengan data yang didapatkan sendiri oleh penulis disaat mengikuti setiap rangkaian kegiatan tersebut.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Langkah akhir untuk menjamin keabsahan data peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar real dan bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan masukan dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.

Penulis melakukan diskusi bersama teman sejawat yaitu Alumni Pengajian untuk memperoleh data yang absah dan penulis juga merupakan salah satu Alumni Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.

H. Studi Relevan

Berdasarkan studi relevan yang telah penulis lakukan, penulis menentukan tema kajian yang sama dengan tema yang akan penulis bahas, diantaranya adalah:

1. *Skripsi* Linda Lisnawati yang berjudul (*Makna Ritual Pembacaan Yasin 41 Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru*) Skripsi ini membahas tentang pembacaan yasin 41 yaitu mengirimkan doa kepada ruh pengarang yasin 41, dibaca secara berjamaah yang dipimpin oleh salah satu anggota. Pada ayat ke 82 dibarengi menepuk paha sebelah kanan dengan satu kali tepukan.⁴⁵
2. *Skripsi* Rusma yang berjudul (*Pembacaan Surah Yasin Dalam Tradisi Cuci Kampung Di Desa Mekar Jati Kecamatan Pangabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat*) Studi Living Qur'an. Skripsi ini membahas tentang tradisi cuci kampung yang dilakukan setiap tahun dilaksanakan pada awal muharrom bertepatan dengan bulan suro yang bertujuan agar kampung terhindar dari bala', sebagai rasa syukur atas segala kenikmatan yang telah diberikan oleh sang pencipta dan pelaksanaan cuci kampung juga dilaksanakan ketika terdapat

⁴⁵ Linda Lisnawati "Makna Ritual Pembacaan Yasin 41 Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru", *Skripsi* (Jambi: UIN STS Jambi, 2021).



prilaku menyimpang dari norma-norma yang ada di desa contohnya adalah perbuatan zina dan sebagainya.⁴⁶

3. *Skripsi* Neneng Semaraji yang berjudul (*Studi living Qur'an Surah Yasin dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*). Skripsi ini membahas tentang tradisi umat Islam yang membaca surah yasin pada malam dan hari jum'at. Surah yasin ini selalu dibacakan untuk Orang yang sedang sakaratul maut dan orang yang sudah meninggal (Tahlil) dan juga sering dibacakan untuk keperluan tertentu seperti untuk menyembuhkan penyakit, untuk menemukan barang yang hilang serta memperlancar segala urusan.⁴⁷
4. *Skripsi* Sumarni yang berjudul (*Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Yasinan Pada Malam Jum'at*) studi kasus Pondok Pesantren An-Nahdlah. Skripsi ini membahas tentang tradisi yang di lakukan setiap malam jum'at di Pondok Pesantren An-Nahdlah yang bertujuan untuk melatih dan menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an tidak jauh dari kehidupan sehari-hari.⁴⁸

Dari penelitian di atas jelas bahwa posisi dan fokus penelitian ini berbeda dengan yang peneliti tulis yang lebih memfokuskan tentang pengamalan Yasin Fadhilah yang dibacakan dikegiatan-kegiatan tertentu sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan tentang latar belakang, proses pembacaan, dan pemahaman Pengasuh, alumni, dan juga anak didik di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.

⁴⁶Rusma "Pembacaan Surah Yasin Dalam Tradisi Cuci Kampung Di Desa Mekar Jati Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat", *Skripsi* (Jambi: UIN STS Jambi, 2020).

⁴⁷Neneng Semaraji "kegiatan Living Qur'an Surah Yasin dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah", *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

⁴⁸Sumarni "Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Yasinan di Malam Jum'at di Pondok Pesantren An-Nahdlah", *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LATAR BELAKANG YASIN FADHILAH SEBAGAI DOA

A. Sejarah Pengajian

1. Sejarah Pengajian

Pengajian Al-Jannah adalah salah satu Pengajian yang terletak di Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi merupakan pemakaran Kecamatan Jambi Luar Kota dan Kumpeh Ulu. Dalam wilayah Kecamatan Sungai Gelam terdapat 15 Desa.⁴⁹

Menurut data yang didapatkan dari hasil wawancara penulis dengan Pengasuh Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, Pengajian ini dibentuk sejak tahun 2005 yang pada awalnya Pengajian ini terbentuk seorang anak dari Pengasuh Pengajian yang mengikuti Musabaqoh Tilawati Qur'an di Kecamatan Sungai Gelam yang mengikuti cabang lomba tilawatil Al-Qur'an tingkat anak-anak sekecamatan Sungai Gelam dan berhasil membawa pulang tropi kemenangan pada saat itu.⁵⁰

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman serta perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan dorongan dari masyarakat sekitar maka dibentuklah suatu Pengajian. Maka masyarakat Rt 01 Desa Sungai Gelam membentuklah suatu Pengajian yang diketuai oleh Ibu Sartika sebagai wadah untuk mendidik anak-anak Desa Sungai Gelam supaya berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur dan sebagai wadah untuk mengadakan kegiatan-kegiatan Pengajian Al-Qur'an dan *Alhamdulillah* Pengajian ini berjalan hingga sekarang.⁵¹

⁴⁹Khasanuddin, Kepala Desa Sungai gelam, wawancara dengan kepala Desa, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

⁵⁰ Kartika, Pengasuh Pengajian Al-Jannah, wawancara dengan Pengasuh, Juli 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

⁵¹Ibid.

Factor yang melatarbelakangi terbentuknya pengajian Al-Jannah di Desa Sungai Gelam karena kekhawatiran pemerintah dan masyarakat Desa Sungai Gelam terhadap generasi muda supaya berakhlak karimah dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Pengajian Al-Jannah di Desa Sungai Gelam ini sebagai wadah Pendidikan bagi generasi muda yang berakhlakul karimah dan mempunyai keinginan mengembangkan niat dan bakatnya dibidang Musabaqoh Tilawatil Qur'an.

Adapun tujuan didirikannya Pengajian Al-Jannah ini agar anak-anak yang bertempat tinggal di Kadus 1 tepatnya di Desa Sungai Gelam mempunyai sarana untuk menimba ilmu Agama dan belajar Al-Qur'an sehingga mempunyai bekal untuk masa depan yang akan datang menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlakul karimah serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵²

Pengajian ini diketuai oleh Ibu Sartika selaku Pengasuh Pengajian merupakan salah satu warga Kadus 1 Desa Sungai Gelam sekaligus tenaga pengajar di Pengajian Al-Jannah, tenaga pengajar pun terdiri dari anak Pengasuh Pengajian maupun anak murid Pengajian itu sendiri yang sudah dipercayai untuk mengajar adiknya yang masih mengaji Iqro'.

Pengajian ini berdiri sejak tahun 2005 pada saat itu terdapat 7 anak murid Pengajian yang merupakan anak-anak dari sekitaran Rt 01 saja, pada tahun 2010 pengajian Al-Jannah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat tidak hanya anak-anak sekitaran Pengajian saja tetapi juga anak-anak Rt lainnya yang ada di Desa Sungai Gelam pada saat itu terdapatlah 30 anak dalam satu Pengajian. Pada tahun 2015 anak-anak Pengajian Al-Jannah mencapai 70 anak dalam satu Pengajian hingga saat ini Pengajian ini tetap berlangsung.

Pembelajaran yang diajarkan di Pengajian Al-Jannah di Desa Sungai Gelam adalah materi tentang membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang baik dan benar,

⁵²Ibid



belajar tilawatil Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an serta doa-doa pilihan yang wajib dihafalkan anak-anak Pengajian.⁵³

Serta pertumbuhan dan perkembangan anak-anak Pengajian terutama dalam pergaulan dimasa linial seperti saat ini, mengajarkan sopan santun serta mengajarkan tentang tata cara ibadah yang baik dan benar dan selalu menanamkan nilai budi pekerti luhur terhadap sesama umat muslim.

Menurut data yang didapatkan dari hasil wawancara penulis dengan Pengasuh Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, Pengajian ini terbentuk awal tahun 2005. Pada tahun 2009 anak dari seorang Pengasuh Pengajian mengikuti salah satu cabang lomba Musabaqoh Tilawatil Qu'an yang pada saat itu diadakan di Kecamatan Mestong yaitu tingkat Kabupaten Muaro Jambi. Anak dari Pengasuh mengikuti cabang lomba tilawah Al-Qur'an dan *Alhamdulillah* mendapatkan juara pertama dalam lomba tilawah tersebut dan dapat melanjutkan cabang lomba tersebut ketingkat Provinsi Jambi.⁵⁴

Tahap demi tahap telah diikuti oleh anak seorang Pengasuh Pengajian tersebut sampailah anak tersebut pada saat pembekalan kafilah Kabupaten Muaro Jambi yang akan mengikuti lomba di Kabupaten Merangin, pada saat pembekalan *Training Centre* seorang Ustadz menyampaikan kepada seluruh anggota kafilah Kabupaten Muaro Jambi bahwasannya jika seorang anak ingin dimudahkan dalam belajar, dimudahkan dalam menghafal dan diberi keberkahan pada ilmu yang telah dipelajari maka bacakanlah surah yasin setiap malam Jum'at.⁵⁵

Seminggu pun berlalu dan seluruh peserta MTQ pun pulang ke Kampung halamannya masing-masing. Sesampainya anak seorang Pengasuh pulang ke rumah memberi saran dan masukan tentang apa yang telah didapatkan anak tersebut selama masa *Training Centre*, jika anak ingin dimudahkan dalam menghafal, dimudahkan dalam belajar dan diberi keberkahan terhadap ilmunya maka amalkanlah surah yasin

⁵³Ibid

⁵⁴Ibid

⁵⁵Dwi Ria, Anak Pengasuh Pengajian, wawancara dengan anak Pengasuh, Juli 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.



fadhilah yang dibacakan setiap malam jumat secara berjama'ah Maka Pengasuh tersebut pun menerapkan saran dan masukan tersebut di Pengajian yang beliau pimpin.⁵⁶

A. Pemahaman Pengasuh dan Anggota Pengajian

Yasin fadhilah adalah surah yasin yang memiliki banyak keutamaan-keutamaan kepada siapa saja yang membacanya, surah *Yasin Fadhilah* tersebut pun diamalkan di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi, pembacaan surah yasin tersebut dilaksanakan setiap malam jumat di Pengajian Al-Jannah yang diikuti oleh seluruh anak Pengajian yang dibacakan secara bersama-sama dan dipimpin oleh anggota Pengajian secara bergiliran. Pembacaan *Yasin Fadhilah* memiliki keutamaan-keutamaan yang diyakini oleh Pengasuh maupun anggota Pengajian agar dimudahkan dalam belajar, dimudahkan dalam menghafal, dan diberi keberkahan dalam menuntut ilmu.

Adapun membaca *Yasin Fadhilah* tersebut memiliki keunikan tertentu dengan meniup air putih yang telah disiapkan dan berhenti sejenak pada ayat ke 60, Pengasuh dan anggota Pengajian tersebut memiliki keyakinan tersendiri pada air yang digunakan pada pembacaan yasin tersebut yaitu hati seorang anak ataupun orang yang membacanya diibaratkan seperti air putih yang mana air putih tersebut adalah air yang suci dan tanpa noda, maka dari itulah hati seorang anak yang membaca *Yasin Fadhilah* tersebut dan meniup air pada ayat ke 60 pada surah yasin dapat dimudahkan dalam menghafal, dimudahkan dalam belajar dan dihindarkan dari gangguan syaitan yang akan merasuki jiwa dan raga anak tersebut dalam menuntut ilmu.⁵⁷

Pemahaman Pengasuh dan anggota Pengajian tentang berdoa dengan Al-Qur'an terdapat pula pada ayat ke 82 pada surah *Yasin Fadhilah* yaitu pada pembacaan *Kunfayakun* meletakkan tangan di dada sembari berdoa di dalam hati dan menyakini bahwa semua doa-doa dan permintaan yang dipanjatkan dan permohonan

⁵⁶Ibid

⁵⁷ Kartika, Pengasuh Pengajian Al-Jannah, wawancara dengan Pengasuh, Juli 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.



kepada Allah dapat dikabulkan oleh Allah. Karena pada ayat 82 tersebut pada bacaan *Kun fayakun* diartikan bahwa apa pun yang dihendaki Allah yang terlihat mustahil bagi manusia jika Allah telah berkehendak terjadi maka terjadilah ia.⁵⁸

Widi Astuti yang merupakan salah satu anggota Pengajian menanggapi perihal pembacaan surah *Yasin Fadhilah* yang merupakan kegiatan rutin yang dibacakan anak-anak Pengajian setiap malam jumat, beliau menyakini bahwa membacakan surah yasin fadhilah pada malam jumat memiliki keutamaan-keutamaan yaitu dimudahkannya dalam belajar serta diberi keberkahan ilmunya.

Pada pembacaan surah yasin ayat 60 ini memiliki keunikan tersendiri yaitu sebelum membaca yasin terlebih dahulu air yang telah disiapkan tersebut dibuka terlebih dahulu, sedangkan pada akhir ayat ini berhenti sejenak dan meniupkan air tersebut sebanyak 3 kali ini memberikan pemahaman kepada beliau tentang hati yang diibaratkan dengan air putih yang bersib dan suci tanpa noda sehingga mudah menerima pelajaran dan terhindar dari godaan setan saat meminumkan air yang telah dibacakan surah yasin tersebut.

Sedangkan pada ayat 82 terdapat keunikan tersendiri yang dilakukan oleh seluruh anggota Pengajian pada saat pembacaan surah *Yasin Fadhilah* tersebut, yaitu pada pembacaan ayat 82 seluruh anggota Pengajian mengangkat tangan kanan dan meletakkan ke dada sembari berdoa kepada Allah semua hajat dan permohonan yang mereka inginkan, dan menyakini bahwa segala sesuatu yang mereka inginkan jika Allah berkehendak terjadi maka terjadilah ia.⁵⁹ serta memberikan ketenangan dalam jiwa dan raga anak-anak yang melakukan kegiatan tersebut, mereka berpendapat bahwa jika Allah telah berkata *Kun Fayakun* tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah, tidak ada yang mustahil bagi Allah. Segala semesta alam ini adalah semua atas

⁵⁸Ibid

⁵⁹Widi Astuti, Anggota Pengajian Al-Jannah, wawancara dengan Anggota Pengajian, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.



kehendak Allah dan tidak ada yang dapat menghalangi Allah jika Allah telah berkehendak terjadi maka terjadilah.⁶⁰



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

⁶⁰Ibid



BAB III

PENAFSIRAN SURAH YASIN AYAT 60 DAN 82 DALAM BEBERAPA KITAB TAFSIR

Penafsiran Surah Yasin ayat 60 dan 82

Surah yasin diibaratkan jantungnya Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW bersabda: "Sesungguhnya segala sesuatu memiliki jantung dan jantung Al-Qur'an adalah surah yasin."⁶¹ Penafsiran secara terminologi yang memperjelas penelitian ini lebih memfokuskan terhadap surah yasin ayat 60 dan 82.

Allah berfirman dalam surah Ghafir ayat 60 yang berbunyi:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي ۖ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

"berdoalah kepadaku niscaya akan kuperkenankan bagimu, sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina."⁶²

A. Tafsir Klasik

Yang dimaksud dengan priode klasik adalah sejak permulaan Islam masuk ke Indonesia pada abad pertama dan kedua Hijriah sampai abad ke-10 H. penafsiran pada periode ini masih bersifat umum, tafsir klasik ini yaitu pada masa Nabi dan Sahabat. Metode tafsir yang digunakan pada periode ini adalah metode *Ijmali* (global) yang diterapkan secara lisa dan tidak tertulis, dan tarfsir ini bersifat Sporadis, praktis, dan kondisional. Sedangkan corak dari periode klasik ini adalah bersifat umum artinya penafsiran yang tidak didominasi oleh pemikiran tertentu dan sesuai denhan kondisi kehidupan masyarakat dan sejalan dengan perkembangan zaman.⁶³ Adapun pada tafsir penafsiran klasik ini ada beberapa karangan sang mufassir, adapun tafsir

⁶¹A. Madhahiri, *Tafsir Surah Yasin Aqidah dan Ma'rifah Dari Jantung Al-Qur'an*, (Jakarta: Hudan Press, 1998), 1.

⁶² Tim Penterjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta:Departemen Agama RI, 1985), 346.

⁶³Nasharuddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: Pt Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 1989), 32-38.

klasik ini ada beberapa kitab tafsir dan pengarang nya yaitu: Tafsir Ath-Thabari yang ditulis oleh Ibnu Jarir Ath-Thabari, Tafsir Bahrul Ulum yang ditulis oleh Nashr bin Muhammad As-Samarqandi, Tafsir Al-Baghawi yang ditulis oleh Abu Muhammad Al-Hasan bin Mas'ud Al-Baghawi, Tafsir Al-Muharrar yang ditulis oleh Abu Muhammad Haq bin Ghabib bin 'Athiyah dan lain sebagainya. Adapun penulis akan menjelaskan penafsiran tafsir periode klasik yaitu Ath-Thabari dan Al-Baghawi.

Tafsir Al-Thabari

Penafsiran surah yasin ayat 60 dalam kitab tafsir Al-Thabari sebagai berikut:

﴿لَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىءَ آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ﴾

“Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu hai bani adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu.”⁶⁴

Dalam karya tafsir tersebut, Al-Thabari menafsirkan *A'had* dengan kata *Amur*, kata itu memiliki makna yang berarti mewasiatkan atau memerintahkan. Allah telah mewasiatkan tentang larangan ataupun perintah sebagai perantaranya Rasulullah agar manusia tidak menyembah setan dan setan merupakan musuh yang nyata bagi manusia. Dalam surah yasin ayat 60 ini menyembah setan tidaklah sama dengan menyembah Allah dijelaskan bahwa menyembah setan adalah mengikuti ajakan setan dengan mematuhi segala macam bisikan-bisikan setan, padahal sudah jelas bahwa setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.

Dalam tafsir Al-Thabari menafsirkan bahwa setan secara terang-terangan mendeklarasikan permusuhan terhadap manusia sampai hari kiamat nanti. Berawal dari ia menolak sujud kepada Nabi Adam lalu dengan itu setan pun dilaknat oleh Allah dan menghasut Nabi Adam dan Siti Hawa agar melanggar perintah Allah agar mereka dapat dikeluarkan dari surga.

⁶⁴Ibid , 444.



Surah yasin ayat 60 ini sudah jelas menjelaskan bahwa setan merupakan musuh yang nyata bagi manusia. Namun kebanyakan manusia lebih memilih mengikuti bisikan setan dari pada ajakan dari para utusan Allah.

Dalam kitab tafsir Al-Thabari menafsirkan surah yasin ayat 82 sebagai berikut:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sesungguhnya perintahnya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, jadilah! Maka terjadilah ia.”⁶⁵

Suatu perintah Allah, bila dia hendak menghendaki kan sesuatu hanya dengan mengucapkan kepadanya, “Jadilah” maka ia pun terjadi sebagaimana dalam ini Allah telah menghendaki berupa menghidupkan maupun mematikan, membangkitkan dan sebagainya, Allah tidak pernah merasakan kesulitan saat menciptakan sesuatu itu. Seperti contohnya deburan ombak di lautan, rontoknya dedaunan, tetesan air hujan kelahiran bayi dan sebagainya serta peristiwa yang lainnya merupakan hal-hal yang telah di khendaki oleh Allah dan merupakan ciptaannya.

Dengan demikian makna dari ayat 82 ini sebagai ungkapan bahwa Allah maha kuasa untuk menciptakan segala sesuatunya tanpa lelah, tanpa kesulitan dan tanpa siapapun yang bisa menghalanginya, jika Allah telah berkhendak terjadi maka terjadilah ia.

2. Tafsir Ibnu Katsir

Pada tafsir Ibnu Katsir ini menjelaskan tentang surah yasin ayat 60 sebagai berikut:

⁶⁵Ibid

أَمْ أَعَاهَدَ إِلَيْكُمْ يٰبَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu wahai anak cucu adam agar kamu tidak menyembah setan? Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagi kamu.”⁶⁶

Hendaklah manusia beribadah kepada Allah dan inilah jalan yang lurus, sesungguhnya setan itu telah menyesatkan sebagian besar diantaramu, Allah telah berfirman mengabarkan tentang kondisi orang kafir yang kembali kepadanya pada hari kiamat, saat itu dia memerintahkan mereka untuk memisahkan diri, tempat berdiri mereka berbeda dengan orang-orang beriman. Sebagaimana firmanNya pada surah Ar-Ruum ayat 14 yang mengatakan: “Dan pada hari kiamat, di hari itu mereka (manusia) bergolong-golongan.”

Firman Allah tentang surah yasin ayat 60 yang mengatakan setan adalah musuh yang nyata bagi manusia ini merupakan ejekan dari Allah kepada orang-orang kafir dari golongan bani adam yang menaati setan. Padahal setan itu adalah musuh yang nyata bagi mereka, serta bermaksiat kepada Allah yang maha pemurah. Padahal dialah yang menciptakan mereka dan memberikan rizki kepada mereka.

FirmanNya *وان عبدوني هذا صراط مستقيم* dan hendaklah kamu beribadah kepadku, inilah jalan yang lurus, ini jalan yang lurus akan tetapi kalian mengikuti jalan lain dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh setan pada kalian,

Untuk itu Allah berfirman *ولقد اضل منكم جبلا كثيرا* sesungguhnya setan itu telah menyesatkan sebagian besar diantaramu, dikatakan *جبلا* adalah dengan kasrah huruf jim dan tasydid huruf lam. Ada pula huruf ba serta tanpa mentasydidkan huruf lam. Diantara mereka ada pula yang men-sukunkan huruf ba, dan yang dimaksud adalah banyak makhluk, itulah yang dikatakan oleh Mujahid, Qatadah, As-Suddi dan Sufyan bin Uyainah.⁶⁷

Allah Swt berfirman tentang orang-orang kafir yang kelak pada hari kiamat akan dipisahkan dengan orang-orang mukmin, sehingga masing-masing golongan ditempatkan di tempat yang berlainan, tidaklah aku telah memerintahkan kepadmu, hai anak-anak adam, agar kamu hendaklah jangan menyembah setan dan menaati setan, karena setan itu adalah musuh yang nyata bagimu, dan tidakkah aku memerintahkan kepadamu agar kamu menyembah kepadaku. Karena itulah jalan yang lurus, sedangkan yang ditempuh oleh setan adalah jalan yang sesat yang mana

⁶⁶Departemen agama RI, *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata* (Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 445.

⁶⁷Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008), 36-37.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jalan itu telah menyesatkanmu, tidakkah kamu memikirkan itu sehingga kamu sampai tersesat dan terjerumus dan akhirnya akibat buruk inilah yang harus kamu alami.⁶⁸

Surah yasin ayat 82 sebagai berikut:

أَمَّا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sesungguhnya perintahnya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, jadilah! Maka terjadilah ia.”

Allah SWT berfirman menunjuk kepada kekuasaannya yang maha besar yang telah menciptakan langit berlapis tujuh dengan binatang-binatang dan planet-planetnya dan bumi yang berlapis tujuh juga dengan gunung-gunungnya, pasir-pasirnya, laut lautannya dan hutan-hutannya dan menciptakan pula segala sesuatu yang ada di antara langit dan bumi. Maka apakah tuhan yang berkuasa menciptakan itu semuanya tidak berkuasa menciptakan makhluk-makhluk lagi seperti manusia atau menghidupkan kembali orang-orang yang sudah dikubur? Seseungguhnya Allah adalah maha pencipta, dapat dan berkuasa melakukan itu semua bila dia menghendaki, karena perintahnya bila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata “Kun” (jadilah) maka terjadilah apa yang dikehendakinya, maka maha suci Allah yang ditangannya berpusat kekuasaan atas segala sesuatu dan kepadanya kamu semuanya kembali. Tidaklah mereka memperhatikan, bahwasannya Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dan tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa pula menghidupkan kembali orang-orang yang sudah mati? Ya bahkan sesungguhnya dia maha kuasa atas segala sesuatunya.⁶⁹

Allah *Ta'ala* berfirman mengabarkan dan mengingatkan tentang kekuasaannya yang agung dalam menciptakan tujuh lapis langit dan yang terkandung di dalamnya berupa binatang-binatang yang beredar dan yang tetap, serta menciptakan tujuh lapis bumi dan apa yang terkandung di dalamnya berupa gunung-gunung, batu-batuan, lautan, hutan beserta isinya. Dia pun mengarahkan untuk mengambil dalil

⁶⁸Salim Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996), 416.

⁶⁹Ibid



tentang dikembalikannya jasad-jasad dengan penciptaan sesuatu yang agung ini.

Seperti firman Allah:

“Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar dari pada penciptaan manusia.” (QS. Al-Mu’minun: 57).

Firman Allah SWT:

“Dan tidakkah Rabb yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang sudah hancur itu? Yaitu, kembali seperti manusia. Allah SWT mampu mengulanginya seperti Dia memulai penciptaan mereka. Hal itu dikatakan oleh Ibnu Jarir”.

“Benar, Dia berkuasa. Dan Dia-lah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: Jadilah, Maka terjadilah ia.” Yaitu, Dia memerintahkan kepada sesuatu hanya dengan perintah, tidak butuh pengulangan dan penguat”.

إذا ما راد الله امرافانما يقول له كن قوله فيكون

"Jika Allah menghendaki satu perintah, dia hanya mengatakan satu perkataan: *"Jadilah," maka ia pun jadi*"

Sesungguhnya Allah berfirman: hai hamba-hambaku, seluruh kalian adalah berdosa kecuali orang yang aku berikan ampunan. Maka minta ampunlah kalian kepadaku, niscaya aku mengampuni kalian, seluruh kalian adalah fakir kecuali orang yang akuukupi. Sesungguhnya aku adalah maha pemurah, apapun yang diinginkan hamba ada padaku, dan aku sangat murah hati, aku melakukan apa yang aku kehendaki, pemberianku hanya dengan sebuah perkataan dan siksaku hanya dengan sebuah perkataan, jika aku menghendaki sesuatu maka aku hanya mengatakan jadilah maka ia pun jadi.⁷⁰

⁷⁰Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I, 2008), 52-53.



B. Tafsir Pertengahan

Pada periode ini pola penafsiran berlangsung dimulai dari abad ke 3 sampai abad ke 16. Periode pertengahan dikenal sebagai zaman keemasan ilmu pengetahuan, periode ini ditandai dengan berkembangnya berbagai diskusi di segala cabang ilmu pengetahuan asli umat Islam maupun cabang-cabang ilmu pengetahuan, memperhatikan sesuai latar belakang kebanyakan tafsir pada zaman ini seringkali terjebak dalam arus yang menonjolkan kepentingan diluar kepentingannya sebagai penafsiran atas teks-teks Al-Qur'an.⁷¹

Sesuai dengan corak tafsir yang ada didalam kitab tafsir yang telah diterjemahkan, tafsir ini disampaikan berbentuk pemikiran dan penafsiran ini menggunakan metode *Ijmali*, sedangkan corak tafsir pada periode ini bersifat umum tidak mengacu pada pemikiran tertentu.⁷² Adapun beberapa kitab tafsir pada periode pertengahan ini yaitu:

1. Tafsir Al-Maraghi

Adapun penafsiran dalam kitab tafsir Al-Qurthubi pada surah yasin ayat 60 dan 82 Berikut ini:

أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يٰبَنِي آدَامَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu hai bani adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu.”⁷³

Surah yasin ayat 82 sebagai berikut:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sesungguhnya perintahnya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, jadilah! Maka terjadilah ia.”⁷⁴

⁷¹Amin Abdullah, *Madzahibut Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta, 2003), 72-75.

⁷²Nasharuddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: Pt Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 1989), 38-55.

⁷³Departemen agama RI, *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata* (Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 445.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Firman Allah Swt *”أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا آدَمُ أَنْ لَا تَقْرَبَ هَذِهِ السَّبْطَ فَذَلِكَ سَبْطُ الْمُنْكَرِ”* *Bukanlah aku telah memerintahkan kepadamu hai Nabi Adam.”* Al ‘Ahdu disini adalah wasiat, atau tidakkah aku telah mewasiatkan kepada kamu dan menyampaikan kepadamu melalui lisan Rasul *”أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ”* *Supaya kamu tidak menyembah syetan”* maksudnya, janganlah kamu menaatinya dalam berbuat maksiat kepadaku. Al-Kisa’i berkata, *La’* adalah kalimat larangan, dan hendaklah kamu menyembah Allah. Dengan kasar nun pada aslinya dan orang-orang yang mendhamkannya tidak suka apabila setelah kasar dibuat *Dhammah* .Inilah jalan yang lurus maksudnya untuk menyembah ku inilah agama yang lurus adalah agama islam.⁷⁵ Sembahlah aku semata-mata dan taatlah kepadaku tentang apa yang aku perintahkan kepadamu dan cegahlah dirimu dari apa yang aku cegah kamu untuk melakukannya.

Penyambah setan yang aku melarang kalian dari padanya ini dan menyembah kepada Allah yang maha Rahman yang aku perintahkan kamu melakukannya, adalah jalan yang lurus, akan tetapi kamu menempuh selain jalan tersebut, sehingga kamu terjerumus ke dalam tempat-tempat yang menggelincirkan dan kamu tersungkur ke dalam lembah-lembah kebinasaan.

Allah telah memperingatkan kepada mereka, bahwa mereka telah melanggar perjanjian, maka Allah mengecam mereka karena tidak mengambil pelajaran dari orang lain yang telah dijerumuskan oleh setan ke dalam kebinasaan. Akibatnya, mereka mengalami nasib yang buruk, sebagaimana bisa mereka saksikan di dunia dan akhirat.⁷⁶

Pada surah yasin ayat 82 menjelaskan tentang firman Allah Swt, *”Sesungguhnya perintahnya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata*

⁷⁴Ibid

⁷⁵Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Mahmud Hamid Utsman, Terjemah Tafsir Al-Maragi 15, *Tafsir Surah Yasin* (Pustaka Azzam, 1976), 117.

⁷⁶Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1989), 34-35.

kepadanya, “Jadilah! Maka terjadilah ia.”⁷⁷ Al Kisa’I membaca فَيَكُونُ dengan *Nasbah*,⁷⁸ *Athaaf* kepada أَنْ يَأْتِيَ , atau jika Allah ingin menciptakan sesuatu, dia tidak perlu capek dan berusaha dan ini telah dijelaskan beberapa tempat yang menjelaskan tentang ketetapan Allah yang jika Allah telah berkehendak terjadi maka terjadilah ia.⁷⁹

Hal ini tidak diragukan, merupakan perumpamaan dari berpengaruh nya kekuasaan Allah terhadap apa yang dia khendaki, diumpamakan sebagai perintah dari zat yang ditaati kepada orang yang menaatinya tentang terjadinya sesuatu yang diperintahkan, tanpa tertangguhnyanya dan tanpa memerlukan dilaksanakannya suatu pekerjaan, dan tanpa menggunakan suatu alat pula.

Setelah Allah menetapkan kekuasaan yang sempurna dan kekuasaan umum bagi dirinya, maka dia mensucikan dirinya dari segala yang disebutkan oleh orang-orang kafir dan menyuruh heran kepada orang-orang yang mendengar perkataan mereka.⁸⁰

C. Tafsir Modern/ Kontemporer

Pengertian kontemporer biasanya dikaitkan dengan zaman yang sedang berlangsung sekarang. Istilah kontemporer terkait dengan situasi dan kondisi tafsir pada saat ini, gagasan yang berkembang pada masa kontemporer ini sudah dimulai zaman modern, yakni pada masa Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha hanya secara substansial, terdapat banyak perbedaan antara masa kedua mufassir ini dengan perkembangan tafsir yang terjadi saat ini.⁸¹

Masa modern ini dimulai pada awal abad ke 20 dan identic dengan kata pembaruan. Kajian tafsir modern ini diawali dengan munculnya *Tafsir Al-Qur’an Al*

⁷⁷Ibid

⁷⁸*Qiro’ah ini Mutawattir*, sebagaimana dalam *Taqrib An-Nasyr*, 93-94.

⁷⁹Ibid

⁸⁰Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1989),

⁸¹Amin Abdullah, *Madzahibut Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta, 2003), 91.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Karim karya Muhammad Abduh dan Muhammad Rayid Rida,⁸² keragaman corak dan kecenderungan dalam literatur-literatur tafsir modern. Dasar dan dobjek tafsir modern dilihat dari tiga segi yaitu filosofis, segi historis dan segi yuridis.⁸³ Adapun beberapa kitab tafsir pada periode modern ini yaitu:

1. Tafsir Fi Zhilalil Qur'an

Adapun penafsiran dalam kitab Fi Zhilalil Qur'an pada surah yasin ayat ke 60 dan 82 berikut ini:

أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىءَآدَمَ أَن لَّا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Bukankah aku telah telah memerintahkan kepadamu hai bani adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu.”⁸⁴

Panggilan mereka dalam kitab tafsir tersebut adalah “*Bani adam*” yang mengandung cemoohan. Karena setan telah mengeluarkan nenek moyang mereka (manusia) yaitu nabi adam dan siti hawa dari surga. Tapi mereka malah menyembah setan padahal sudah jelas setan adalah musuh yang nyata bagi manusia dan hendaklah manusia hanya menyembah Allah, inilah jalan yang lurus.

Jalan yang menyampaikan kepada Allah, dan menghantarkan kepada keridhoan Allah SWT. Allah memberi peringatan kepada umat manusia untuk berhati-hati terhadap musuh kalian yang nyata yaitu setan yang telah menyesatkan banyak generasi dari kalian.⁸⁵

Sedangkan pada surah yasin ayat ke 82 dalam kitab tafsir Fi Zhilalil Qur'an menjelaskan sebagai berikut:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَن يَقُولَ لَهُ كُن فَيَكُونُ

⁸²Akhmad Bazith, *Studi Metodologi Tafsir*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 25.

⁸³Ibid, 30.

⁸⁴Departemen agama RI, *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata* (Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 445.

⁸⁵Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 399.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Zuhri Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Zuhri Jember

“Sesungguhnya perintahnya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, jadilah! Maka terjadilah ia.”⁸⁶

Allah menciptakan ini dan itu serta menciptakan semua yang ada dimuka bumi ini tanpa beban dan baginya tak ada bedanya tentang apa yang telah diciptakan yang besar maupun kecil yang membedakan hanyalah amal ibadahnya.

Hal ini juga termasuk langit maupun bumi. Bisa juga lebah ataupun nyamuk. Ini dan itu sama saja dihadapan Allah dan pada kalimat Allah tadi. Jadilah, maka terjadilah ia. Tidak ada istilah sulit ataupun mudah bagi Allah, tidak ada pula istilah dekat dan jauh, karena sekedar mengarahkan kepadanya untuk menciptakan sesuatu sudah cukup untuk mewujudkan sesuatu itu, apa pun itu tentang kemukjizatan Allah ataupun kekuasaan Allah supaya manusia lebih memahami tentang kuasa Allah SWT.

2. Tafsir Al-Azhar

Adapun penafsiran dalam kitab tafsir Al-Azhar pada surah yasin ayat ke 60 dan 82 berikut ini:

أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا آدَمُ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Bukankah aku telah telah memerintahkan kepadamu hai bani adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu.”⁸⁷

Surah yasin ayat 82 sebagai berikut:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sesungguhnya perintahnya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, jadilah! Maka terjadilah ia.”⁸⁸

Bukankah sudah Allah ingatkan kepada kalian umat manusia, wahai anak adam supaya kamu jangan menyembah syaitan. Arti dari pangkal ayat ke 60 ini ialah bahwa Allah sudah berkali-kali memberikan peringatan kepada anak-anak adam yaitu

⁸⁶ Ibid

⁸⁷ Departemen agama RI, *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata* (Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 445.

⁸⁸ Ibid

manusia, supaya janganlah mereka menyembah setan sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata.

Menyembah setan ialah memperturutkan perdayaannya, mendengarkan bisik-bisikannya yang menyesatkan umat manusia. Menyembah setan diartikan bukanlah berarti benar-benar ada orang yang sembahyang atau rukun maupun sujud kepada setan dalam upacara tersebut. Bahkan apabila orang tersebut telah melakukan perbuatan yang salah, dan jiwanya juga merasakan bahwa perbuatan itu memang salah, tetapi dikerjakannya juga, nyatalah bahwa orang itu telah menyembah setan, sesungguhnya setan adalah setan yang nyata bagi umat manusia.

Berkali-kali telah dijelaskan oleh tuhan dengan perantara Rasulnya, bhawasannya setan adalah musuh yang telah turun-temurun memusuhi umat manusia. Telah juga dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Nabi Adam keluar dari surga dikarenakan terkena dan tertipu daya oleh bujuk rayu setan maka sejak saat itulah permusuhan pun terjadi hingga saat ini dan sampai hari kiamat nanti.

Sampai iblis meminta kepada Allah agar diberikan peluang baginya untuk memperdayakan manusia dan permintaan iblis tersebut dikabulkan oleh Allah dan dijelaskan dalam surah Fathir ayat 6, sesungguhnya setan itu adalah musuh bagi kamu, maka hendaklah anggap dia sebagai musuh. Lalu bagaimana mungkin orang yang sejak semula telah menyatakan diri jadi musuh kamu lalu kamu pergi untuk menyembahnya.⁸⁹

Sedangkan pada surah yasin ayat 82 menjelaskan tentang sesuatu yang belum pernah diciptakan Allah tetapi mudah Allah menciptakannya, yang belum terjadi mudah dia jadikan, apalagi mengadakan kembali barang yang pernah ada, padahal bahan-bahan dari barang yang telah tiada itu belum hilang maupun habis, hanya tertukar bentuk saja. Sesungguhnya dia maha mengetahui di mana letak barang itu dan maha mengetahui cara mengembalikannya kembali.

⁸⁹ Abdul Malik Abdul karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar* (Singapore: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd, 1990), 6019-6020.



Adapun hadist yang dirawikan oleh Imam Ahmad yang beliau terima dengan sanadnya dari Uqbah bin ‘Amr yang pernah bertanya kepada sahabat kepada Hudzaifah bin al-Yaman tentang suatu hadist dari Rasulullah. Hudzaifah menceritakan tentang hadist itu yang berbunyi:

Ada seorang laki-laki yang telah mendekati kematiannya. Tatkala tidak ada harapannya untuk hidup kembali dan dia berwasiat kepada anggota keluarganya. Jika aku meninggal kumpulkanlah kayu api banyak-banyak, kemudian hendaklah bakar mayatku sampai hancur sejak dari daging sampai tulangku menjadi abu. Maka ambillah semua lalu tumbuk sampai halus, dan lemparkanlah ke laut. Wasiat itu pun dilakukan oleh keluarganya, kemudian dikumpulkan abu-abu tersebut lalu Allah menanyakan apa sebab engkau berbuat demikian? Orang itu pun menjawab. “Karena takutku kepada engkau karena ini adalah sebuah amanah! Lalu Allah mengampuni dosa-dosanya.

Bukhari dan Muslim pun merawikan hadist yang sama artinya dengan ini dari hadis Abdul Malik bin Umair. Dalam hadist itu tersebut bahwa sesudah mayat itu dibakar lumat jadi abu, maka dikumpulkan abunya itu lalu dibagi dua. Yang separuh dilemparkannya ke darat dan separuhnya dilemparkan ke laut di waktu udara sedang berserak-serak di laut itu dikumpulkan kembali dan daratan pun diperintahkan pula, sehingga yang didarat berkumpul pula, lalu keduanya digabungkan jadi satu. Lalu Allah bersabda: “Kun!” kata Allah maka berdirilah dia jadi seorang laki-laki, maka bertanyalah tuhan: “Mengapa engkau berbuat demikian dahulu?” Dia menjawab: “Semata-mata karena takut kepada engkau ya Allah, nemun engkau yang lebih tau.

Sesungguhnya urusannya cuma apabila dia menghendaki sesuatu, bahwa dia katakana kepadanya: “Terjadi!”. Maka terjadilah ia. Sebab itu maka bagi Allah hal-



hai yang kita anggap sukar baik yang kelihatannya sulit bagi kita tetapi semuanya mudah bagi Allah.⁹⁰

3. Tafsir Al-Misbah

Adapun penafsiran tafsir Al-Misbah mengenai surah yasin yat 60 dan 82 sebagai berikut:

أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ بَيْنِي ۖ أَدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Bukankah aku telah telah memerintahkan kepadamu hai bani adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu.”⁹¹

Surah yasin ayat 82 sebagai berikut:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sesungguhnya perintahnya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, jadilah! Maka terjadilah ia.”⁹²

Pada surah yasin ayat 60 telah menjelaskan tentang begitu datang perintah pemisah dari Allah, maka seluruh penghuni neraka pun tersingkir dengan hina dan penuh penyesalan. Lalu sekali lagi Allah telah menegaskan dan mengancam dengan keras dan mengatakan pada mereka bahwa: “*Bukankah aku telah wasiatkan kepada kamu melalui rasul-rasul yang ku utus, dan dengan anugrah akal serta hati dan fitrahku, maka Allah lengkapkan pula dengan setiap diantara kamu wahai putra putri Adam bahwa janganlah kamu semua menyembah setan yakni mengikuti rayuannya sehingga memperbudak kamu? Sesungguhnya setan adalah musuh abadi atau musuh yang nyata bagi manusia.*

⁹⁰Ibid, 6041-6042.

⁹¹Departemen agama RI, *Al-Qur'anul Karim Hafazan Perkata* (Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 445.

⁹² Ibid





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Bukan jugakah telah Allah telah berpesan bahwa untuk menyembah Allah dengan tulus tanpa pamrih dan tanpa mempersekutukan aku dengan siapa pun? Inilah yakni beribadah kepadaku semata-mata hanya mengharapkan ridhoku saja.

Ayat ini juga merupakan suatu peringatan dan kecaman kepada kaum musyirikin dan para pendurhaka, tetapi mereka diseur dengan nama putra putri Adam. Hal ini disamping untuk menyatakan bahwa pesan itu telah ditunjukkan sejak dahulu dan kepada semua putra putrinya dari yang pertama hingga yang terakhir, juga untuk mengingatkan semua pihak bahwa permusuhan tersebut telah mengakar jauh dan tidak mungkin akan sirna atau berkurang.

Allah menjelaskan dalam surah Al-A'raf ayat 172: “Hai putra putri Adam, janganlah kamu sekali-kali dapat ditipu oleh setan sebagaimana ia teah mengeluarkan kedua ibu bapak kamu dari surga, ada juga yang berpendapat bahwa Allah telah menyampaikan ini jauh dari terciptanya manusia dimuka bumi ini yakni semasa manusia masih di alam *Adz-Dzarr*.

Kejelasan permusuhan setan dengan manusia, dapat disadari oleh siapa pun yang memperhatikan dampak buruk dari rayuan dan bisikan setan. Semua yang dilarang oleh Allah lalu dilakukan oleh manusia, maka mereka akan ditemukan tangan setan. Semua yang dilarang tetapi jika dilakukan ternyata membawa dampak buruk bagi manusia. Ini terjadi berulang-ulang dan menjadi jelas bagi siapa pun yang ingin berfikir, bahwa setan memanglah musuh yang nyata bagi manusia.⁹³

Ayat diatas yang menggunakan kata *اعهد* dan *اعبوني* menggunakan bentuk tunggal. Yaitu untuk mengisyaratkan bahwa pesan tersebut sungguh sangatlah jelas dan penting, karena yang menyampaikan hanyalah Allah sendiri serta bersumber darinya secara langsung. Sedangkan yang kedua mengisyaratkan bahwa penyembahan tidak diperkenankan kecuali kepada nya semata-mata tidak kepada siapa pun selainnya.⁹⁴

⁹³M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 562.

⁹⁴Ibid



Sedangkan pada kitab tafsir Al-Misbah surah yasin ayat 82 menjelaskan tentang: tidak lain perintahnya apabila dia mengkhendaki sesuatu, dia hanya berkata kepadanya: “Jadilah maka terjadilah dia.”

Surah yasin pada ayat 82 telah menyatakan dan apakah manusia kehilangan akal sehingga tidak menyadari kuasanya? Tidakkah dia yang maha kuasa yang menciptaka langit dengan segala bintang dan planet-planet yang demikian luas dan besar, Allah juga menciptakan bumi dan ragam makhluk yang menghuninya? Tidakkah tuhan yang demikian hebat dan mengagumkan ciptaanya, maha kuasa untuk menciptakan kini dan masa datang siapa pun seperti mereka yang mengikarinya keniscayaan ini walau jasad mereka telah hancur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN DOA PADA YASIN FADHILAH

A. Prosesi Pelaksanaan Konsepsi Doa Pada *Yasin Fadhilah*

Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam telah didirikan sejak tahun 2005, Pengajian tersebut diketuai oleh Ibu Sartika yang merupakan warga kadus 1 Desa Sungai Gelam, Pengajian ini memiliki anggota Pengajian kurang lebih sebanyak 40 orang pada saat sekarang ini. Adapun Pembacaan yasin pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam telah dilaksanakan dari tahun 2005 sejak pertama kali Pengajian ini dibentuk yang merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh seluruh Anggota Pengajian dari awal terbentuknya Pengajian hingga saat sekarang ini.

Pada awal tahun 2009 seorang anak Pengasuh Pengajian yang mendapatkan simulasi selama mengikuti *Training Centre* yang diadakan oleh Kabupaten Muaro Jambi seorang Ustadz mengatakan supaya ilmu yang dipelajari itu berkesan, dimudahkan dalam belajar, dimudahkan dalam menghafal maka bacakanlah surah *Yasin Fadhilah* yang dibacakan setiap malam jumat sejak itulah pembacaan surah *Yasin Fadhilah* tersebut rutin dibacakan oleh anggota Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.

Adapun prosesi pembacaan surah *Yasin Fadhilah* ini sangat berbeda dengan pembacaan surah yasin pada umumnya dan pada saat pembacaan surah yasin pada awal berdirinya Komunitas Pengajian ini. Anak-anak pengajian membaca surah *Yasin Fadhilah* ini setelah sholat magrib berjama'ah. Anak-anak tersebut wajib datang ke masjid Istiqomah sebelum masuknya waktu magrib, masjid yang terletak di dusun 1 yang berjarak kurang lebih 100 meter dari lokasi Pengajian tersebut.

Ibu Kartika sebagai Pengasuh Pengajian menyampaikan beberapa keunikan saat membaca surah yasin tersebut sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setibo masuknya waktu sholat magrib anak-anak anggota Pengajian Al-Jannah yang dari tadi ko sudah ngambek aek wudhu dan teros bersiap untuk ngerjokan sholat magrib berjama'ah mulo nyo mereka merapikan shaf nyo dulu untuk kesempurnaan sholat, selesai sholat magrib teros mereka berdoa, terus anak-anak tu merapikan mukenah nyo bagi yang betino terus bejalan lah orang tu ke lokasi Pengajian nyo yang berado di rumah sayo.

Setibonyo mereka dirumah sayo, orang tu tadi menyiapkan apo bae yang nak mereka butuhkan waktu macokan yasin tu kagek, pertama tamo orang tu membentangkan tikar yang memang sudah ado d situ yang selalu disusun rapi waktu nak mulai ataupun sudah selesainyo Pengajian, nah Pengajian ko tadi punyo daftar piketnyo dewek jadi anak tu bergiliran piketnyo.

Setelah anak-anak ni lah datang gegalo ke rumah sayo barulah anak-anak duduk dengan rapi dan tenang dan sayo bagikanlah tugas mereka ni setiap malam jumat nyo secaro bergiliran, waktu malam jumat ko wajib gegalo anak bawak aek putih waktu pembacaan surah yasin ko tadi dan jugo dianjurkan orang ko bawak makanan macam nasi lauk ataupun makanan ringan lainnyo kagek orang ko makan ni secara bersamo-samo kalau sudah selesai membacokan surah yasin dari lah yasin, doa e sampailah doa tahlil jugo.

Nah yang aek yang sudah dibawokan tadi tu disusun lah dengan rapi di lepak kan pas nian di depan anak tu dari awal nian maco surah yasin sampailah surah yasin tu selesai dibacokan, nah sebelum anak-anak ini memulai membacokan surah yasin nyo pertama-tamo anak ni berdoa dulu samo Allah apo bae hajat atau keinginan anak ni yang nak mereka capai.

Surah yasin ko dibacokan nyo secara bersamo-samo dak dewek-dewek dak tapi tu lah dipimpin dengan salah satu anggota e yang tiap minggu tu bergelaran mimpin nyo. Nah selamo membacokan surah yasin ko, waktu surah yasin ko maco nyo 7 kali diulang-ulang, ado pulak pado ayat ke 58 ko dibacokan nyo 7 kali tapi ini dibacokannyo waktu sudah sampe diakhir ayat nyo surah yasin yang dibacokan ni yaitu surah yasin fadhilah

waktu ayat ke 58 ko tadi diibaratkan lah Allah memberi salam atau menyapa kito ni.nah tapi waktu intinyo nian ni waktu macokan surah yasin fadhilah pado ayat ke 60 sebenar nyo tu samo bae yasin biaso dengan surah yasin fadhilah yang membedakannyo Cuma waktu caro maco e be contoh nyo macam tadi surah yasin be sampai 7 kali maco nyo, tapi waktu pado ayat ke 60 tadi ni maco surah yasin e berhentilah sebentar diakhir ayat nyo terus niupkan lah aek yang sudah anak-anak Pengajian ko tadi siapkan di depan anak-anak ni, niupkan aek tu tadi sebanyak 3 kali habis niupkan tadi tu lanjut pulak lah anak-anak ko maco surah yasinnyo.

Sampai lah waktu ayat 82 tu waktu masuk ayat ke 82 nyo anak-anak tu melepakkan lah tangannyo di dado teros anak-anak ko berdoa samo Allah waktu pembacaan Kun Fayakun orang ko berdoa tapi harus yakin anak-



*anak ko tadi kalau semua yang Allah khendaki terjadi pasti terjadilah kagek tu yang semuo mereka cita-citakan atas dengan seizin Allah”.*⁹⁵

Terjemahan:

Setelah masuknya waktu sholat magrib anak-anak anggota Pengajian Al-Jannah yang sedari tadi sudah mengambil air wudhu lalu bersiap untuk mengerjakan sholat magrib berjama'ah, pertama mereka merapikan shafnya terlebih dahulu untuk kesempurnaan sholat, setelah sholat magrib dilanjutkan dengan berdoa, lalu merapikan mukenah bagi yang perempuan, setelah semuanya telah siap merapikan mukenahnya masing-masing mereka pun beranjak menuju lokasi Pengajian yang berada di rumah saya.

Setelah mereka sampai di rumah saya, anak-anak tersebut menyiapkan apa saja yang mereka butuhkan se waktu membacakan surah yasin tersebut. Pertama-tama anak tersebut membentangkan tikar yang telah tersusun rapi, nah di pengajian tersebut memiliki daftar piket nya sendiri. Setelah anak-anak ini datang semua ke rumah saya barulah anak-anak duduk dengan rapi dan tenang lalu saya bagikanlah tugas mereka ini setiap malam jumat secara bergiliran.

waktu malam jumat ini wajib semua anak membawa air putih sewaktu membacakan surah yasin ini dan juga dianjurkan membawa makanan seperti nasi serta lauk pauknya ataupun membawakan makanan ringan lainnya nanti orang ini makan secara bersama-sama, setelah selesai membacakan surah yasin dari membacakan yasin hingga doa tahlil, nah air yang sudah dibawakan tadi disusun lah dengan rapi diletakkan tepat di depan anak-anak dari awal membacakan yasin sampai selesai dan dibacakan air itu pun dibuka tutupnya. Sebelum anak-anak ini memulai membacakan surah yasin pertama-tama anak tersebut berdoa kepada Allah apa saja hajat yang diinginkan oleh anak tersebut atau hajat yang ingin anak tersebut capai.

Membacakan surah yasin ini secara bersama-sama tidak sendiri-sendiri tetapi dengan dipimpin oleh salah satu anggota Pengajian yang setiap minggunya bergiliran memimpinya. Selama membacakan surah yasin ini, waktu pembacaan yasin sebanyak 7 kali dengan berulang-ulang dan ada juga pada ayat ke 58 dibacakan sebanyak 7 kali juga tetapi dibacakan pada akhir ayat tersebut, sedangkan yasin yang digunakan adalah surah *Yasin Fadhilah*.

Pada ayat ke 58 ini diibaratkan Allah memberi salam atau menyapa kita. Waktu pada inti pembacaan tersebut yaitu pada ayat 60 sebenarnya sama saja dengan pembacaan yasin pada umumnya yang membedakannya pada waktu cara membacanya saja contohnya pada surah yasin dan ayat ke

⁹⁵ Kartika, Pengasuh Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Pengasuh, Juli 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

58 ini membacakannya sebanyak 7 kali, tetapi pada ayat ke 60 berhentilah sebentar diakhir ayat lalu meniupkan air yang telah anak-anak Pengajian tersebut siapkan di depan anak-anak tersebut, meniupkan air ini sebanyak 3 kali lalu anak-anak tersebut.

Lalu melanjutkan pembacaan surah yasin tersebut dan pada pembacaan ke ayat 82 anak-anak Pengajian meletakkan tangan sebelah kanan ke dada mereka masing-masing sembari berdoa kepada Allah dan pada pembacaan *Kun Fayakun* anak yang berdoa tadi harus yakin tentang semua hajat yang hendak anak tersebut inginkan, nanti semua hajat yang mereka ijabahkan akan dikabulkan oleh Allah dengan seizin Allah.

Peneliti melakukan wawancara dengan Pengasuh Pengajian Al-Jannah beliau mengatakan beberapa prosesi saat melakukan kegiatan rutin setiap minggunya diantaranya:

1. Sholat Maghrib berjama'ah

Sebagian anggota Pengajian Al-Jannah berangkat dari rumah mereka masing-masing sekitar pukul 17.30 dan langsung menuju Masjid Istiqomah yang merupakan masjid yang terletak di Dusun 1 Desa Sungai Gelam, sebelum adzan maghrib berkumandang seluruh anggota Pengajian mengambil air wudhu dan bersiap-siap untuk melaksanakan sholat magrib berjama'ah, setelah sholat maghrib berjama'ah selesai seluruh anggota Pengajian berangkat ke tempat Pengajian Al-Jannah yang berlokasi di rumah Ibu Kartika warga Dusun 1 Desa Sungai Gelam.

2. Mempersiapkan tempat Pengajian

Sesampainya anggota Pengajian tersebut ke Rumah Ibu Kartika yang merupakan lokasi Pengajian Al-Jannah, setiap anak yang mengaji di Pengajian tersebut telah mempunyai daftar piketnya masing-masing, setiap anak yang piket pada saat itu, mereka langsung mengambil sapu yang telah tersusun rapi ditempat sapu dan langsung menyapu ruangan Pengajian tersebut seta membentangkan tikar.⁹⁶

3. Membagikan Tugas Kepada Setiap Anggota Pengajian Secara Bergiliran

⁹⁶Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Sebelum memulai Pengajian tersebut, Ibu Kartika yang merupakan Pengasuh Pengajian tersebut membagikan tugas untuk memimpin dari pembacaan *Ulumul Qur'an, Yasin, Doa Yasin, Qulhu Tahlil* dan *Doa Tahlil* kepada anggota Pengajian yang hadir pada saat Pengajian itu berlangsung dan dijadwalkan secara bergiliran bagi seluruh Anggota Pengajian.

4. Membuka Tutup Botol

Setelah Pengasuh Pengajian membagikan tugas kepada anggota Pengajian secara bergiliran, seluruh anggota Pengajian pun membuka tutup botol yang telah mereka bawa dari rumah dan barulah memulai pembacaan yasin yang diawali dengan *Umul Qur'an*.

5. Umul Qur'an

Sebelum membacakan surah yasin fadhilah secara bersama-sama diawali dengan pembacaan *Umul Qur'an* sebagai pembuka kegiatan rutin setiap minggunya yang dipimpin oleh salah satu anggota Pengajian.

6. Pembacaan Surah *Yasin Fadhilah*

Setelah pembacaan *Ulumul Qur'an* selesai dilanjutkan dengan pembacaan surah *Yasin Fadhilah* yang dipimpin oleh salah satu anggota Pengajian Al-Jannah, pada pembacaan surah yasin dibacakan berulang-ulang kali yaitu sebanyak 7 kali, sedangkan pada akhir ayat ke 38 dibacakan berulang-ulang kali sebanyak 14 kali dan dilanjutkan lagi pada ayat 58 yang dibacakan berulang-ulang kali sebanyak 7 kali.

7. Meniup Air

Selama pembacaan surah *Yasin Fadhilah* ini berlangsung setelah sampai pada ayat ke 60 seluruh anggota Pengajian ini berhenti sejenak pada akhir ayat dan meniupkan air putih yang telah disiapkan oleh anggota Pengajian tersebut sebanyak 3 kali lalu melanjutkan kembali pembacaan surah yasin tersebut.

8. Meletakkan Tangan Di Dada

Pada pembacaan surah *Yasin Fadhilah* ini salah satu keunikannya lagi saat pembacaannya yaitu pada ayat ke 82, setelah memasuki pembacaan surah yasin



ayat 82 seluruh anggota Pengajian mengangkat tangan sebelah kanan nya dan meletakkan tangannya di dada sebelah kiri sembari berdoa kepada Allah tentang hajat yang ingin dikabulkan oleh Allah.

9. Doa Yasin

Pembacaan doa yasin dibacakan setelah pembacaan surah yasin tersebut telah selesai dan doa yasin ini dipimpin oleh salah satu anggota Pengajian.

10. Qulhu Tahlil

Prosesi selanjutnya adalah pembacaan Qulhu Tahlil yang dibacakan secara bersama-sama oleh seluruh anggota pengajian namun tetap dipimpin oleh salah satu anggota Pengajian.

11. Doa Tahlil

Setelah pembacaan Qulhu Tahlil selesai dibacakan secara bersama-sama dilanjutkan dengan pembacaan Doa Tahlil yang dipimpin oleh salah satu anggota pengajian.

12. Makan bersama

Setelah seluruh rangkaian prosesi kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan diakhiri dengan *Tasdiq* seluruh anggota pengajian tersebut meminum air yang telah dibuka dari awal pembacaan surah yasin hingga akhir dan menutupnya kembali serta merapikannya dan melanjutkan dengan makan bersama seluruh anggota Pengajian dengan Pengasuh Pengajian dan diawali dengan pembacaan doa makan dan diakhiri dengan doa setelah makan.

13. Merapikan Tempat Pengajian

Setelah seluruh anggota Pengajian tersebut selesai makan bersama dengan Pengasuh pengajian, sebagian anggota Pengajian yang telah mempunyai jadwal piketnya masing-masing merapikan tikar yang telah dibentang dan menyapu tempat Pengajian tersebut.

14. Bersalaman dengan Pengasuh pengajian

Sebelum seluruh anggota Pengajian tersebut pulang ke rumahnya masing-masing, terlebih dahulu bersalaman dengan Pengasuh Pengajian sebagai bentuk ta'zim kepada sang murobbi.⁹⁷

B. Faedah dan Dampak pada Pengamalan doa *Yasin Fadhilah*

Dalam agama Islam, Allah adalah satu-satunya tuhan yang memiliki kekuatan dan yang memiliki kekuasaan yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya.⁹⁸ Setiap Muslim yang ada di dunia ini tentunya mendambakan keberkahan dalam hidupnya dari Allah Swt, terutama memperoleh kemudahan dalam segala urusan dunia dan akhiratnya.⁹⁹

Sebagian besar umat muslim berharap senantiasa dijauhkan dari malapetaka dan mara bahaya dan mengharapkan ketenangan hati. Sesuai dengan ajaran Agama Islam, surah yasin memiliki banyak keutamaan, surah yasin biasanya dilantunkan setiap malam jumat.¹⁰⁰ Adapun membaca surah yasin banyak sekali manfaatnya diantaranya seperti dimudahkan dalam belajar, dilancarkan rezekinya, memperoleh ampunan dari Allah, mempermudah sakaratul maut, memperoleh kebahagiaan, dan diberi keberkahan ilmu.

Pembacaan surah yasin ini juga kerap dilantunkan rutin setiap malam jumat setiap setelah sholat magrib berjama'ah di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, adapun faedah dan dampak yang anggota Pengajian pahami dan rasakan berbeda-beda antara anak satu dengan anak yang lainnya yang secara langsung mengikuti prosesi pembacaan surah *Yasin Fadhilah* pada malam tersebut.

⁹⁷Ibid

⁹⁸Ayu Isti Prabandari, "Manfaat membaca Asmaul Husna dalam Doa dan Keseharian", diakses melalui alamat <http://m.merdeka.com/jateng/manfaat-membaca-asmaul-husna-dalam-doa-dan-keseharian.html>, tanggal 29 April 2021.

⁹⁹Anri Syaiful, "7 Keutamaan Membaca Surah Yasin, Lancarkan Rezeki Hingga Hindarkan malapetaka" diakses melalui alamat <http://www.liputan6.com/citizen6/read/4601721/7-keutamaan-membaca-surah-yasin-lancarkan-rezeki-hingga-hindarkan-malapetaka>, tanggal 8 Juli 2021.

¹⁰⁰Ibid





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

Sebelum peneliti melakukan riset dalam penelitian ini, peneliti tersebut telah ikut serta dalam kegiatan tersebut dan merupakan alumni Anggota Pengajian Al-Jannah dari tahun 2008 hingga tahun 2015, ada beberapa faedah dan dampak dari beberapa narasumber yang telah diwawancara oleh peneliti yang merupakan responden yang merupakan Pengasuh Pengajian Al-Jannah itu sendiri, anak dari Pengasuh Pengajian, beberapa alumni Pengajian, anggota Pengajian, serta warga sekitar yang terdapat di lingkungan sekitar Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam tentang faedah maupun dampak pada saat pembacaan *Yasin Fadhilah* tersebut pada malam jumat di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.

Berikut beberapa wawancara yang peneliti lakukan guna mendapatkan informasi secara akurat tentang faedah dan dampak dari pembacaan surah yasin fadhilah pada Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam tersebut:

1. Ibu Kartika yang merupakan Pengasuh sekaligus Pendiri Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, beliau mengatakan bahwa pembacaan surah yasin fadhilah pada pengajian Al-Jannah ini dibacakan secara rutin setiap malam jumat yang dibacakan setelah sholat magrib oleh anak-anak anggota Pengajian sejak tahun 2009 yang dipimpin oleh anggota Pengajian tersebut secara bergiliran setiap minggunya, Ibu Kartika mengatakan bahwa setiap sesuatu itu pasti ada jantungnya dan surah yasin merupakan jantungnya Al-Qur'an yang diturunkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada umat Muslim, dan pembacaan surah yasin yang rutin dibacakan di Pengajian Al-Jannah ini memiliki faedah dan dampak yang dirasakan oleh Pengasuh Pengajian sendiri maupun anak-anak anggota Pengajian Al-Jannah tersebut.

Dari perspektif sejarah Pengajian Al-Jannah tersebut yang dilakukan sejak tahun 2005 hingga saat ini yang disampaikan oleh Ibu Kartika selaku Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam yang menyatakan:

“Dengan membaca surah yasin fadhilah ko biso enteng rezeki nyo, dibuka kan galo pintu-pintu rezeki, diberi kebahagiaan samo Allah, dimurahkan dalam belajar, dimurahkan dalam ngingat hafalan dan jugo dibrek kebarokahan selamo nuntut ilmu ko tadi. Ado pulak gawean yang



digawekan dengan Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam ko bacokan surah yasin fadhilah.

Membaco e ko agak lain dengan baco yasin pado umum e, di Pengajian Al-Jannah iko ado keunikan e dewek pado saat membacokannyo yaitu pada yat ke 60 yang sebelum nak mulai baco yasin tadi ado aek putih yang telah disiapkan di depan anggota Pengajian ko tadi nah aek tu dibuka dari pertamo nian maco, nah sampe akhir pembacaan ayat 60 tadi gegalo anak ko berhenti lah sebentar ditiupakan nyo lah air ko tadi sebanyak 3 kali.

Nah pembacoan surah yasin ayat 60 ko tadi dengan air tu ditiup waktu akhir ayat nyo dibacokan ado manfaat nyo dewek, aek yang putih ko tadi kan diibaratkan pula dengan aek yang bersih yang jernih dak ado pula ado noda nah diibaratkan pulak dengan hati kito ko tadi yang bakalan suci diibaratkan aek yang diminum tadi. Dengan meminum aek ko tadi ado lah bebrapa manfaat nyo yang dirasakan anak-anak ko tadi salah satu e dimurahkan menuntut ilmu, dimurahkan menghafal serto barokah ilmu yang dipelajarinyo.¹⁰¹

Terjemahan:

Dengan membacakan Surah Yasin Fadhilah ini dapat melancarkan rezeki, membuka pintu-pintu rezeki, memberikan kebahagiaan, memudahkan dalam belajar, memudahkan dalam menghafal dan diberi keberkahan dalam menuntut ilmu. Adapun rutinitas yang dilakukan di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam membacakan surah yasin fadhilah sedikit berbeda dengan membaca surah yasin pada umumnya.

Di Pengajian Al-Jannah ini memiliki keunikan dalam membacokannya yaitu pada ayat 60 yang sebelum membacakan surah yasin tersebut telah disiapkan air yang telah dibuka dari awal pembacaan surah yasin tersebut dan pada akhir ayat 60 anak-anak anggota Pengajian tersebut berhenti sejenak dan meniup air sebanyak 3 kali terhadap air yang telah disiapkan tadi.

Pengasuh Pengajian mengatakan bahwa meniup air pada pembacaan akhir ayat 60 itu memiliki manfaat tersendiri adalah, air putih yang diibaratkan dengan air yang bersih, jernih dan tidak ada nodanya tersebut diibaratkan dengan hati kita yang sedemikian suci lalu air yang putih jernih dan putih tersebut setelah diminumkan terhadap anak-anak anggota Pengajian tersebut maka hati anak yang meminumnya diibaratkan sejernih dan seputih itulah hati anak tersebut sehingga memudahkan dalam menuntut

¹⁰¹Kartika, Pengasuh Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Pengasuh, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.



ilmu, dimudahkan dalam menghafal dan diberi keberkahan dalam menuntut ilmu.

Ibu Kartika selaku Pengasuh pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam juga menjelaskan faedah dan dampak yang dirasakan seluruh anggota Pengajian saat pembacaan surah *Yasin* ayat 82 beliau menyatakan sebagai berikut:

“Pado saat membaco surah Yasin ko tadi ado pulak keunikan pado saat membaconyo yaitu pado ayat ke 82, pado saat membaco ayat 82 ini ado kebiasaan nyo jugo yang membaco yasin dari tahun 2009 tadi kebiasaan ko waktu ayat ke 82 pado saat maco surah Yasin anak-anak anggota Pengajian Galo nyo ngambek tangan nyo tangan kanan tapi terus ditarok kan nyo ke dada nyo terus anak tu tadi membacolah doa apo yang tu pengenkan teros yakin semuo doa nyo tadi tu dikabulkan samo Allah bahwo yang dimintakan ko tadi tu kalo Allah mengiyokan terjadi mako terjadilah dio.”¹⁰²

Terjemahan:

Pada pembacaan surah *Yasin Fadhilah* tersebut juga memiliki keunikan yang anak-anak anggota Pengajian tersebut lakukan yaitu pada ayat 82 yaitu, pada ayat 82 dilakukannya suatu kebiasaan yang telah dilakukan dari pada dimulainya pembacaan surah *Yasin Fadhilah* pada setiap malam jumat yang dimulai pada tahun 2009 kebiasaan ini selalu dilakukan pada saat pembacaan surah yasin tersebut yaitu pada ayat ke 82 ini, pada saat pembacaan ayat ke 82 anak-anak anggota Pengajian ini meletakkan tangan kanan di dada dengan berdoa di dalam hati tentang semua doa yang telah diungkapkan saat pembacaan surah yasin tadi tentang semua hajat tentang semua keinginan akan terkabulkan.

Surah yasin ayat 60 dan 82 telah dijelaskan oleh Pengasuh Pengajian tentang dampak dan faedah pembacaan tersebut pada ayat 60 mengatakan bahwa dengan meniupkan air terhadap air yang telah disiapkan tersebut pada akhir ayat ke 60 ini bertujuan untuk mensucikan diri seorang anak suci secara jasmani serta rohaniah anak tersebut supaya mudah menuntut ilmu dan menghafal sehingga anak tersebut lebih rajin lagi dalam menuntut ilmu, sedangkan pada ayat ke 82 terdapat di dalamnya kata ”كن فيكن” kata Allah sesungguhnya sesuatu peristiwa sesuatu kejadian yang kita anggap mustahil terjadi di dunia ini jika Allah berkehendak terjadi maka terjadilah ia, seperti ini lah tanggapan faedah dan dampak yang Pengasuh pahami pada saat

¹⁰²Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pembacaan surah yasin fadhilah dan pada ayat 82 meletakkan tangan di dada sembari berdoa, segala hajat dan keinginan yang diinginkan jika Allah berkehendak terjadi maka terjadilah ia tidak ada yang tidak mungkin menurut Allah Swt. Kita sebagai hambanya hanya bisa berdoa dan berusaha segala sesuatu hanya Allah yang dapat menentukannya.¹⁰³

2. Lisa Aryani merupakan salah satu warga dusun 1 Rt 4 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi yang merupakan juga salah satu anggota Pengajian Al-Jannah pada tahun 2008 hingga awal 2015 dan merupakan salah satu Alumni Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, beliau juga ikut serta dalam kegiatan yasinan rutin setiap malam jumat yang menjadi kegiatan rutin yang diadakan Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.

Lisa aryani sebagai alumni Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam memiliki tanggapan tersendiri yaitu beliau menyatakan:

“Baco yasin tu selamo awak ngaji di Pengajian Al-Jannah tu emang jadi gawean rutin di Pengajian Al-Jannah tu, yang di pake tu ngaji surah yasin tapi yasin nyo yasin fadhilah yang dipimpin secara bergelaran sesama anak-anak Pengajian tu selamo membaco ko tadi diawasi nian dengan Wak Tika atau Ibu Kartika.

Waktu maco yasin fadhilah pado ayat 60 tu berhentilah sebentar untuk aek yang sudah ditarok depan anak tu tadi ditiupkan nyo lah sebanyak 3 kali, nah selamo sayo melakukan kegiatan itu sayo merasokan faedah nyo ataupun manfaatnyo selamo awak macokan surah yasin beserta niup aek tadikan, sayo merasokan diberi kemurahan dalam menghafal dimudahkan untuk menuntut ilmu. Karena aek putih tadi kan ibarat aek yng suci tanpa noda sehingga sayo atas izin Allah diberikan kemudahan dalam menghafal maupun belajar sehingga raso malas tu dak ado lagi yang adonyo giat belajar tu lah.”¹⁰⁴

Terjemahan:

Membaca yasin di Pengajian Al-Jannah itu memang sudah menjadi kegiatan rutin yang selalu dilakukan di Pengajian Al-Jannah tersebut, sedangkan surah yasin yang dibacakan adalah surah yasin fadhilah yang

¹⁰³Ibid

¹⁰⁴Lisa Ariyani, Alumni Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Alumni Pengajian, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

dibacakan oleh seluruh anak-anak Pengajian Al-Jannah yang dipimpin secara bergiliran dengan pengawasan Ibu Kartika selaku Pengasuh Pengajian Al-Jannah.

Ketika membacakan akhir ayat 60 pada surah yasin berhenti sejenak dengan meniupkan air yang telah disediakan sebanyak 3 kali, selama melakukan kegiatan ini, saya merasakan faedah ataupun dampak yang saya rasakan, saya diberikan kemudahan dalam menghafal dengan kemudahan dalam menuntut ilmu. Karena air putih yang diibaratkan dengan air yang suci tanpa noda sehingga saya dengan seizin Allah diberi kemudahan dalam menghafal maupun belajar sehingga rasa malas yang biasa saya rasakan itu tidak ada lagi sehingga saya giat dalam belajar.

Lisa aryani berpendapat bahwa kegiatan yang menjadi kegiatan rutin Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam ini yaitu Pembacaan *Yasin Fadhilah* yang diikuti oleh seluruh anggota Pengajian dan dipimpin secara bergiliran oleh anak-anak Pengajian yang bertugas dan yang diawasi oleh Pengasuh Pengajian yaitu Ibu Kartika.

Pembacaan surah *Yasin Fadhilah* yang sering dibacakan ini memiliki keunikan tersendiri yaitu pembacaan *Yasin Fadhilah* pada ayat 60 yaitu meniupkan air sebanyak 3 kali terhadap air yang telah disiapkan, menurut beliau faedah yang dapat beliau rasakan selama melakukan kegiatan itu adalah, beliau merasakan kemudahan dalam menghafal dimudahkan dalam menuntut ilmu karena air yang telah ditiupkan tersebut air yang suci sehingga dengan meminum air tersebut dapat dimudahkan dalam belajar dan disucikan hatinya sehingga dihindarkan dari rasa malas dalam beribadah kepada Allah Swt.

Sedangkan pada surah yasin ayat 82 Lisa Aryani merasakan dampak dan faedah dari pembacaan tersebut yaitu:

“Nah selamo pulak sayo membaco surah yasin ayat 82 ini ado pulak keunikan nyo dalam pembacaan tersebut yaitu narok tangan kanan di dado terus sambilan dengan berdoa tentang semuo permintaan yang nak dikabulkan samo Allah tu, jadi selamo sayo melakukan kegiatan itu hati sayo ko menjadi tenang segalo yang sudah ditetapkan samo Allah dan semuo nyo lah takdir-takdir Allah, dengan semuo yang sudah sayo doakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





tadi sayo menjadi yakin bahwa segala upaya yang menjadi keinginan sayo kalo Allah mengkhendaki terjadi mako terjadilah sesuatu nyo tu."¹⁰⁵

Terjemahan:

Selama saya membacakan surah yasin ayat 82 ada pula keunikan yang dilakukan pada saat pembacaannya tersebut, yaitu dengan meletakkan tangan sebelah kanan di dada sembari berdoa kepada Allah tentang semua permintaan dan hajat yang ingin dikabulkan oleh Allah, jadi selama saya melakukan kegiatan itu saya merasakan dampak ataupun faedahnya, saya merasakan ketentraman hati tentang segala yang telah ditetapkan oleh Allah dan semua takdirnya Allah. Dengan semua yang saya doakan tersebut saya menjadi yakin bahwa segala yang saya inginkan jika Allah mengkhendaki terjadi maka terjadilah ia.

Sedangkan pada pembacaan surah yasin ayat 82 ada pula keunikan yang dilakukan oleh anggota Pengajian tersebut yaitu meletakkan tangan di dada dengan berdoa tentang apa saja hajat yang diinginkan adapun faedah dari kebiasaan yang sering dilakukan ini menjadikan ketentraman rohaniah tentang ketetapan Allah dan takdir Allah tentang semua yang kita ijabahkan jika Allah mengkhendaki terjadi maka terjadilah ia dan tanpa ada keraguan dihati tentang semua hajat yang telah diijabahkan.¹⁰⁶

3. Putri eki juga merupakan salah satu anggota Pengajian Al-Jannah pada tahun 2007 hingga tahun 2015 yang merupakan juga alumni Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, beliau berpendapat tentang pembacaan surah *Yasin Fadhilah* ayat 60 yang berhenti sejenak pada akhir ayat dengan meniupkan air putih sebanyak 3 kali yang telah disiapkan selama pembacaan surah yasin tersebut memberikan faedah kepada alumni Pengajian tersebut, air putih yang diibaratkan dengan air yang putih, jernih dan suci ini dapat memudahkan dalam menghafal dan dalam menuntut ilmu, beliau berpendapat dihindarkan dari rasa malas untuk melakukan perintah-perintah Allah karena air putih itu diibaratkan untuk mensucikan hati secara rohaniah dan terhindar dari godaan syaitan.

¹⁰⁵Ibid

¹⁰⁶Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Sedangkan pada surah yasin ayat 82 juga memiliki kebiasaan dan keunikan tersendiri pada saat pembacaannya, pada ayat 82 ini pada saat pembacaan ayat 82 ini dari awal ayat ini dibacakan hingga surah yasin selesai dibacakan yaitu meletakkan tangan di dada sembari berdoa di dalam hati dan menyakini di dalam hati tentang doa-doa yang ingin diijabah oleh Allah, kebiasaan seperti ini karena anggota Pengajian ini menyakini bahwa segala hajat yang diinginkan dan yang diijabahkan akan dikabulkan oleh Allah serta menjadikan ketentraman jiwa dan raga tentang ketetapan yang ditelah ditetapkan oleh Allah

Pada saat pembacaan ayat *كن فيكن* memberikan makna bahwa segala yang dihendaki oleh Allah tidak ada yang tidak mungkin terjadi bagi Allah jika Allah telah berkhendak terjadi maka terjadilah ia, dengan ini memberikan dampak kepada anggota Pengajian tentang doa yang telah diijabahkan dikabulkan oleh Allah dan menjadikan ketenangan rohaniah orang yang melakukannya.¹⁰⁷

4. Zahra Salsabila merupakan warga dusun 1 Rt 4 Desa Sungai Gelam dan yang merupakan salah satu anggota Pengajian yang masih aktif dalam kegiatan Pengajian tersebut, Zahra merupakan murid kelas 5 Sd yang aktif di Pengajian Al-Jannah dari tahun 2019 hingga saat ini.

Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber tentang faedah dan dampak tentang pembacaan surah *Yasin Fadhilah* pada ayat ke 60 ini, beliau memberikan pemahaman pembacaan surah yasin ayat 60 ini menghindarkan dari godaan syaitan serta mensucikan hati dengan meminum air yang telah dibacakan surah yasin tersebut dari awal hingga air serta memberikan faedah tentang rasa syukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dan kemampuan menghafal serta keinginan belajar semakin meningkat dan meningkatkan semangat dalam beribadah kepada Allah.¹⁰⁸

Pembacaan surah yasin ayat 82 narasumber juga memberikan pemahaman tentang kebiasaan yang dilakukan ini, yaitu meletakkan tangan di dada sembari

¹⁰⁷ Putri Eki, Alumni Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Alummni Pengajian, September 2021, Rekaman Audio.

¹⁰⁸ Zahra Salsabila, Anggota Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Anggota Pengajian, September 2021, Rekaman Audio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

berdoa kepada Allah, narasumber mengatakan kebiasaan ini memberikan ketenangan jiwa dan raga karena pada ayat 82 ini menyakini dengan sepenuh hati dan menerima tentang semua ketetapan yang Allah berikan semua yang telah terjadi dimuka bumi ini adalah atas izin Allah dan menumbuhkan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah serta mendoakan sesuatu yang ingin dijabahkan oleh Allah dengan keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah Allah kehendaki terjadi maka terjadilah ia dan tidak ada yang tidak mungkin menurut Allah karena semua yang terjadi dimuka bumi ini adalah dengan seizin Allah.¹⁰⁹

5. Ibu Sumarsih merupakan salah satu warga Desa Sungai Gelam yang bertempat tinggal di Dusun 1 Rt 04 dan yang merupakan pula salah satu wali murid anak yang mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Desa Sungai Gelam yaitu Pengajian Al-Jannah beliau menyatakan:

“Kulo uwong tuo ne Ridwan ngomong opo ana ne memang neng Pengajian Al-Jannah kuwi nganggo Al-Qur'an untuk berdoa karo gusti Allah, anak ku nengkono songko awal tahun 2018 nah selama mereka kabeh berdoa nganggo Al-Qur'an yaitu boco surah yasin fadhilah kui seng go doa ne, aku sebagai uwong tuo merasakan manfaate selama anak ku wi melu Pengajian kui terus moco surah yasin, anak kulo dadi rajin belajar, dadi rajin ngafal Al-Qur'an ne karno opo neng ayat 60 kan ditiupkan ne banyu seng wes disipkan ne sebelum moco yasin kui nah waktu neng ayat 60 wi banyu ne ditiup 3 kali itu omonge guru ngaji ne ben rajin belajarnya rajin menghafalnya pokok nya dimudahkan lah ngono, lah yo memang bener kui ngono karna banyu putih mau wi banyu seng putih suci bersih dadi seng dipelajari yo mudah lengket neng anak e waktu bar ngombe banyu kui.”¹¹⁰

Terjemahan:

Saya sebagai orang tua dari Ridwan mengatakan apa adanya memang benar di Pengajian Al-Jannah tersebut menggunakan Al-Qur'an untuk berdoa kepada Allah, anak saya di Pengajian tersebut sejak awal tahun 2018 nah selama mereka semua berdoa dengan Al-Qur'an yaitu dengan membaca surah *Yasin Fadhilah* itu sebagai salah satu cara berdoa, saya sebagai orang tua merasakan manfaat nya selama anak saya mengikuti Pengajian tersebut terus membacakan surah yasin, anak saya jadi rajin dalam belajar, jadi rajin dalam menghafal Al-Qur'an karena apa? Pada ayat ke 60 tersebut ditiupkan

¹⁰⁹Ibid

¹¹⁰Sumarsih, Wali Murid Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Wali Murid, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

air yang telah disiapkan sebelum membacakan surah yasin tersebut pada akhir ayat ke 60 ditiupkan air itu sebanyak 3 kali, kata guru ngaji anak saya itu dapat membuat anak rajin dalam belajar maupun menghafal Al-Qur'an, lah iya memang benar itu karena menggunakan air putih tadi dengan seizin Allah air putih yang suci bersih menjadikan yang dipelajari anak saya mudah dipahami dan lengket di otak karena meminum air tadi.

Beliau sebagai wali murid membenarkan adanya kegiatan berdoa menggunakan Al-Qur'an tersebut di Pengajian Al-Jannah, anak dari ibu sumarsih tersebut yang bernama Ridwan merupakan salah satu anggota Pengajian Al-Jannah, Ibu Sumarsih mengatakan bahwa setiap malam jumat anak tersebut melakukan kegiatan rutinan setiap selesai sholat magrib dan membacakan surah yasin bersama anggota Pengajian yang lainnya. Ibu sumarsih merasakan faedah dari pembacaan surah yasin tersebut karena pembacaan surah yasin tersebut di Pengajian Al-Jannah digunakan sebagai doa, anak itu pun menjadi anak yang rajin menghafal, dimudahkannya dalam menghafal Al-Qur'an maupun dalam menuntut ilmu serta diberikannya ketenangan hati terhadap Ibu Sumarsih dan anak tersebut tentang ketetapan yang telah ditentukan oleh Allah.

Ibu sumarsih juga membenarkan tentang pembacaan surah yasin pada ayat 82 memiliki keunikan tersendiri pada saat pembacaannya beliau menyatakan:

Nah kalo waktu moco surah yasin ayat 82 kui jugak enek keunikan ne dewe seng diajarkan garo guru ngaji anakku mau, yaitu waktu neng ayat seng ke 82 wi tangan sebelah kanan ne di dekek ne neng dado teros anak-anak kui kabeh berdoa ngono loh karo gusti Allah dadi seng kabeh seng dipengenkan ne karo anak kui didoakan ne ben terkabul, teros seng tak rasak ne karo anak ku mbarang kami ki yo dadi ne tenang ngono loh kan kabeh e wes diserahkan ne neng gusti Allah kito ki garek yakin ngono loh ora ono seng ora mungkin bagi Allah kalo Gusti Allah mergo ngomong terjadi y owes pasti seng dikarepin Gusti Allah wi terjadi to, nah songko kuwi lah kito sebagai makhluk e wi seng yakin wae bahwa perencanaan Allah itu pasti apek kanggo Hamba ne."

Terjemahan:

Nah kalau sewaktu membacakan surah yasin ayat ke 82 itu juga ada keunikannya sendiri yang diajarkan oleh guru ngaji anak aku tadi, yaitu waktu di ayat ke 82 tangan sebelah kanan di letakkan di dada terus anak-anak semuanya itu berdoa kepada Allah tentang semua yang diinginkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



anak tersebut supaya doanya terkabul, terus yang saya rasakan dan anak saya juga menjadikan hati kami tenang semuanya kami serahkan kepada Allah tinggal yakin yang semua dikehendaki oleh Allah itu jika Allah mengatakan terjadi maka terjadi, nah dari itu lah kita sebagai makhluknya harus yakin bahwa perencanaan Allah itu pasti yang terbaik untuk Hambanya.

Ibu Sumarsih mengatakan saat membacakan surah yasin ayat ke 82 ini juga memiliki keunikannya sendiri yang diajarkan oleh Pengasuh Pengajian, yaitu pada ayat ke 82 anak-anak Pengajian mengangkat tangan sebelah kanan diletakkan di dada sembari anak-anak tersebut berdoa kepada Allah tentang semua yang diinginkan anak tersebut supaya doa tersebut terkabul, Ibu Sumarsih beserta anaknya pun yang mengaji di Pengajian tersebut merasakan ketenangan hati karena mereka menyadari bahwa yang telah dikehendaki oleh Allah terjadi maka terjadilah ia tidak ada yang tidak mungkin terjadi bagi Allah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi tentang pelaksanaan pembacaan surah *Yasin Fadhilah* dalam kegiatan rutin yang dibacakan setiap malam jumat secara bersama-sama. Adapun tujuan yang dilaksanakannya pembacaan surah *Yasin Fadhilah* tersebut yaitu menggunakan surah *Yasin Fadhilah* pada ayat 60 dan 82 sebagai doa sesuai dengan fokus penelitian sebagaimana berikut ini:

1. Faktor yang melatarbelakangi dari pembacaan surah *Yasin Fadhilah* di Pengajian Al-Jannah yaitu: keyakinan dari Pengasuh Pengajian serta anak dari pengasuh tersebut supaya diberikan kemudahan dalam menghafal maupun dalam belajar serta diberikannya keberkahan dalam menuntut ilmu maka bacakan lah surah *Yasin Fadhilah* setiap malam jumat.
2. Penafsirkan surah *Yasin Fadhilah* ayat 60 dan 82 dalam beberapa kitab tafsir peneliti menafsirkan pada tafsir masa klasik, pertengahan dan masa modern. Dari beberapa kitab tafsir tersebut dapat disimpulkan bahwa penafsiran surah yasin pada ayat 60, Allah telah mengatakan dengan jelas bahwa setan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. Sedangkan pada penafsiran surah yasin ayat 82 mengatakan bahwa segala ketentuan jika Allah telah berkehendak sesuatu itu terjadi maka terjadilah ia dengan seizin Allah.
3. Pengajian Al-Jannah melakukan kegiatan rutin yaitu pembacaan surah *Yasin Fadhilah* secara bersama-sama adapun kegiatan yang dilakukan dengan membaca *Ulumul Qur'an*, *Yasin*, *Doa Yasin*, *Qulhu Tahill*, dan *Doa Tahlil*. Pada pembacaan surah *Yasin Fadhilah* pada ayat ke 60 meniupkan sebanyak 3 kali memberikan pemahaman kepada seluruh anggota Pengajian untuk mensucikan hati supaya diberi kemudahan dalam menghafal maupun belajar dengan air putih.

Sedangkan pada ayat ke 82 memberikan pemahaman kepada seluruh anggota Pengajian dengan meletakkan tangan di dada sembari berdoa agar mereka berkeyakinan bahwa segala yang didoakan itu akan dikabulkan oleh Allah dan jika Allah telah berkata terjadi maka terjadilah ia.

B. Saran

Setelah skripsi ini telah diselesaikan penulis tentunya menyadari semua kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini, setelah penulis melakukan penelitian tentang *Living Qur'an* yaitu menggunakan ayat Al-Qur'an menjadi salah satu tata cara berdoa kepada Allah pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Jadi terdapat saran dan masukan kepada para peneliti *Living Qur'an*, kepada Pengasuh serta seluruh Anggota Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam khususnya kepada ppara pembaca.

1. Diketahui bahwa *Living Qur'an* merupakan sebagai salah satu penelitian yang terkait dengan kelompok tertentu, komunitas maupun lembaga pendidikan dalam merespon kehadiran Al-Qur'an ditengah-tengah masyarakat baik itu berbentuk pemahaman maupun dari kegiatan yang mereka lakukan. Dalam proses penelitian *Living Qur'an* seorang peneliti ini harus melakukan observasi terlebih dahulu secara mendalam tentang lokasi dan keuinikan tradisi yang telah menjadi pilihan. Hal ini dilakukan supaya peneliti mendapatkan data yang factual serta akurat benar adanya.
2. Pengasuh serta seluruh anggota Pengajian maupun alumni dari Pengajian tersebut hendaknya tetap melestarikan dan melakukan terus menerus kebiasaan yang telah menjadi kegiatan rutin setiap minggunya yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai doa, baik itu surah *Yasin* maupun surah-surah lainnya yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif bagi anak-anak anggota Pengajian selama menuntut ilmu dan salah satu cara agar terhindar dari godaan setan serta memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunjaya Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunjaya Jambi

3. Penulis berharap kepada pembaca agar skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penulisan karya ilmiah, selain itu juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bentuk untuk mengetahui secara umum berdoa menggunakan Al-Qur'an agar penitian ini dapat diteruskan pada masa yang akan datang dan sebagai rujukan untuk yang akan menyelesaikan skripsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



AL-QUR'AN

- Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Banyu anyar: abyan, 2014.
- Departemen agama RI, *Al-Qur'anul karim Hafazan Perkata* Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.
- Tim Penterjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta:Departemen Agama RI, 1985.
- Utsman Hamid Mahmud Dan Al-Hifnawi Ibrahim Muhammad, *Terjemah Tafsir Al-Qhurtubi Hubi 15, Tafsir Surah Yasin* Pustaka Azzam, 1976.

BUKU

- Abdullah Amin, *Madzahibut Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta, 2003.
- Al-Frabi M dan W. Idaini Muhammad, *Dibalik Kesuksesan Suami ada Istri Shalihah yang Mendampingi* Yogyakarta: Araska Publisher, 2020.
- Al-Ghazali Hamil Abu, *Rahasia Zikir dan Doa* Bandung: Karisma, 1994.
- Al-Mahfani M. Khalilurrahman, *Keutamaan Doa dan Zikir*, Jakarta: PT Wahyu Media, 2006.
- Al-Maragi Mustafa Ahmad, *Tafsir Al-Maragi*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1989.
- Amrullah Karim Malik Abdul, *Tafsir Al-Azhar* Singapore: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd, 1990.
- Arifullah Mohd et. Al., *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS JAMBI, 2016.
- As-Sina Bin Abu Bakar, *Berdoa dan Beramal Bersama Rasullah* Bandung: Al-Bayan, 1995.
- Aziz Erwati dan Baidan Nasarudin, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultahn Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultahn Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember
- Abdullah Amin, *Madzahibut Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta, 2003.
- Bahreisy Salim, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6* Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990.
- Baidan Nasharuddin, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, Solo: Pt Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 1989.
- Bazith Akhmad, *Studi Metodologi Tafsir*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Fachrurazi, *Yasin Fadhilah* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2017).
- Hakim Baqir Muhammad Ayatullah, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Hasbillah Ubaydi Ahmad, *Ilmu Living Qur'an-Hadis* Tangerang: Yayasan Wakaf Darussunnah, 2019.
- Mansyur M. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, Yogyakarta: TH. Press, 2007.
- Mustaqim Abdul, "Metode Penelitian Living Qur'an Model Penelitian Kualitatif" dalam *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: TH Press, 2000.
- Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Madhahiri A, *Tafsir Surah Yasin Aqidah dan Ma'rifah Dari Jantung Al-Qur'an*, Jakarta: Hudan Press, 1998.
- Mahmud Hamid Utsman. Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan, *Terjemah Tafsir Al-Maragi 15, Tafsir Surah Yasin* (Pustaka Azzam, 1976), 117.
- Nurgiyantoro Burhan, *Tranformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Ridhawi Ridha Muhammad Sayyid, *Doa-Doa Nabi dan Keluarganya yang Sudah Terbukti Mujarab* Depok: Pustaka II Man, 2006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Rokhmansyah Alfian, *Studi Dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Rusmana Dadan, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Shihab Quraish M. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati:2002.

Susanto Edi, *Studi Hermeneutika*, Jakarta: Kencana, 2016.

Syahril Muhammad Andi, *Doa'-do'a dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.

Syaikh Alu Muhammad bin Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir* Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2008.

Syamsudin Sahiroh, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist* Yogyakarta: Press dan Teras, 2007.

Quthb Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Thoules, *Pengantar Psikologi Agama* Jakarta: PT Raja Grafindo, 1972

Yahya Harun, *Memilih Al-Qur'an sebagai Pembimbing Keutamaan Doa dan Doa Para Nabi dalam Al-Qur'an* Surabaya: Risalah Gusti, 2004.

Quthb Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

SKRIPSI

Lisnawati Linda, “*Makna Ritual Pembacaan Yasin 41 Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru*”, Skripsi Jambi: UIN STS Jambi, 2021

Rusma “*Pembacaan Surah Yasin Dalam Tradisi Cuci Kampung Di Desa Mekar Jati Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”, Skripsi Jambi: UIN STS Jambi, 2020.

Semaroji Neneng , “*kegiatan Living Qur'an Surah Yasin dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*”, Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018

Sumarni “*Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Yasinan di Malam Jum’at di Pondok Pesantren An-Nahdlah*”, Skripsi Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018.

JURNAL

Putra Ansusa D.I, *Epistemologi Tafsir Sufi Persepektif Esoterik Fenomenologi*, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, No 2 2018.

WAWANCARA

Dwi Ria, Anak Pengasuh Pengajian, wawancara dengan anak Pengasuh, Juli 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Intan Syafitri, Anggota Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Anggota Pengajian, Juli 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Kartika, Pengasuh Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Penulis, Februari 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Khasanuddin, Kepala Desa Sungai gelam, wawancara dengan kepala Desa, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Lisa Ariyani, Alumni Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Alumni Pengajian, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Putri Eki, Alumni Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Alummni Pengajian, September 2021, Rekaman Audio.

Sumarsih, Wali Murid Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Wali Murid, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Widi Astuti, Anggota Pengajian Al-Jannah, wawancara dengan Anggota Pengajian, September 2021, Kabupaten Muaro Jambi, Rekaman Audio.

Zahra Salsabila, Anggota Pengajian Al-Jannah, Wawancara dengan Anggota Pengajian, September 2021, Rekaman Audio.

INTERNET

Praban dari Isti Ayu , “*Manfaat membaca Asmaul Husna dalam Doa dan Keseharian*”, diakses melalui alamat <http://m.merdeka.com/jateng/manfaat-membaca-asmaulhusna-dalam-doadan-keseharian.html>, tanggal 29 April 2021.



Instrumen Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	- Sejarah berdirinya Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Setting - Dokumen Geografis - Ustadzah - Alumni/ anggota - warga setempat
2.	- Sejarah Pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i> di Komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam.	- Wawancara - Dokumentasi	- Ustadzah - Dokumen - Sejarah pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i>
3.	- Tujuan Dan Manfaat Dari Pembacaan Surah <i>Yasin Fadhilah</i> di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Wawancara - Dokumentasi	- Dokumen Manfaat Pembacaan Surah <i>Yasin Fadhilah</i>
4.	- Media Yang digunakan pada saat pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i>	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Alat-alatnya - Dokumen - Media prosesi pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i>
5.	- Biografi Singkat Narasumber	- Dokumentasi - Wawancara	-Dokumen -Ustadzah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



6.	- Dalil Yang Melatar Belakangi resepsi Al-Qur'an sebagai doa: Pemahaman dan Pengamalan surah <i>Yasin Fadhilah</i> pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Wawancara - dokumentasi	- Ustadzah - Tempat Pengajian Al-Jannah
7.	- Prosesi resepsi Al-Qur'an sebagai doa: Pemahaman dan Pengamalan surah <i>Yasin Fadhilah</i> pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Setting - Ustadzah - Tempat Pengajian - Dokumen kegiatan pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i>
8.	- Respon/Presepsi Masyarakat/wali murid		- Ustadz Dan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Panduan Observasi

NO	JENIS DATA	OBJEK OBSERVASI
1.	- Letak Geografis Lembaga Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Keadaan Dan Letak Geografis
2	- Sarana/ Media Pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i> Desa Sungai Gelam	- Sarana Dan Media yang di . - Metode Yang Diterapkan
3.	- Praktik Pembacaan Surah <i>Yasin Fadhilah</i> Desa Sungai Gelam	- Lokasi Waktu Dan Tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Panduan Dokumentasi

No.	Jenis Data	Data Dokumentasi
1.	- Letak Geografis Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Data dokumentasi Letak Geografis Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam
2.	- Sejarah Pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i> di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Data Dokumentasi Pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i>
3.	- Manfaat Pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i> di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Data dokumentasi tentang Pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i> di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam
4.	- Biografi Singkat Narasumber	- Data Dokumentasi Biografi Narasumber
5.	- Praktik resepsi Al-Qur'an sebagai doa: pemahaman dan pengamalan surah <i>Yasin Fadhilah</i> pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Data Dokumentasi saat kegiatan berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi



Butir- Butir Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data Dan Subtansi Wawancara
1.	- Letak Geografis Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Ustadzah/ Alumni. - Bisa dijelaskan tentang sejarah Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam
2.	- Sejarah pembacaan Surah <i>Yasin Fadhilah</i> di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- ustadzah/ Alumni - Bagaimana sejarah berdirinya Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam? - Kapan dan oleh siapa berdirinya Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam? - Apa yang menjadi motivasi pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i> - Bagaimana perkembangannya hingga saat ini
3.	- Sarana/Fasilitas pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i>	- Apa saja sarana/ fasilitas yang digunakan saat pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i>
4.	- Dalil Yang Melatarbelakangi - Praktik resepsi Al-Qur'an sebagai doa: pemahaman dan pengamalan surah <i>Yasin Fadhilah</i> pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Ustadzah - Apa dalil yang melatarbelakangi Praktik resepsi Al-Qur'an sebagai doa: pemahaman dan pengamalan surah <i>Yasin Fadhilah</i> pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam
5.	- Respon/Presepsi Masyarakat Perihal pembacaan surah <i>Yasin Fadhilah</i> di Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam	- Wali Murid/ Masyarakat - Bagaimana respon/ persepsi terhadap resepsi Al-Qur'an sebagai doa: pemahaman dan pengamalan surah <i>Yasin Fadhilah</i> pada komunitas Pengajian Al-Jannah Desa Sungai Gelam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Kartika Pengasuh Pengajian



Dokumentasi wawancara dengan anak Pengasuh Pengajian

@ Hak cipta r



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Thaha Saifuddin Jambi



Dokumentasi wawancara dengan Alumni Pengajian



Dokumentasi wawancara dengan wali murid Pengajian

@ Hak cipta r



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN THAAHA JAMBI
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

an Thaaha Saifuddin Jambi



Persiapan sebelum pembacaan surah yasin dengan membuka tutup botol



Dokumentasi tutup botol yang telah di buka sebelum pelaksanaan dimulai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Dokumentasi pembacaan surah yasin fadhilah



Dokumentasi pembacaan surah yasin fadhilah

@ Hak cipta r

Da Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SARUDOM
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Dokumentasi meniup air pada ayat ke 60 pada surah yasin fadhilah



Dokumentasi meletakkan tangan di dada pada ayat ke 82 surah yasin fadhilah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Dokumentasi doa bersama setelah membaca surah yasin fadhilah



Dokumentasi makan bersama setelah pembacaan surah yasin fadhilah serta doa



Dokumentasi anak-anak Pengajian Al-Jannah



Dokumentasi foto bersama anggota Pengajian Al-Jannah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



CURRICULUM VITAE



Nama : Fidiyawati

Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Gelam, 10 April 1999

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Nama Ayah : Isyudi

Nama : Sumarsih

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Alamat Asal : Jln Buper RT.04 Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi

Nomor Telepon : 085380867403

Email : fidiyawati223@gmail.com

Alamat sekarang : Jln Buper RT.04 Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jenjang Pendidikan

Tahun 2018-2022
Tahun 2014-2017
Tahun 2011-2014
Tahun 2005-2011

: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
: SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy
: MTSN Talang Bakung Kota Jambi
: SDN 54 Sungai Gelam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi